

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS, SALES GROWTH, BUSINESS STRATEGY*, DAN *AGE OF COMPANY* TERHADAP TAX AVOIDANCE  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA  
TAHUN 2019-2021**

Oleh :

Nama : Lorenzia Desyana

NIM : 35219091

Skripsi:

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Program Studi Akuntansi

Konsentrasi Perpajakan



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**

**JAKARTA UTARA**

**FEBRUARI 2023**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PENGESAHAN

# **PENGARUH RETURN ON ASSETS, SALES GROWTH, BUSINESS STRATEGY, DAN AGE OF COMPANY TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2019-2021**

**Diajukan Oleh :**

**Nama : Lorenzia Desyana**

**NIM : 35219091**

**Jakarta, 23 Februari 2023**

**Disetujui Oleh :**

**(Rizka Indri Arfianti S.E.,Ak.,M.M.,M.Ak.)**

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**

**JAKARTA 2023**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## ABSTRAK

Lorenzia Desyana / 35219091 / 2023 / Pengaruh *Return on Assets, Sales Growth, Business Strategy*, dan *Age of Company* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sub Sektor *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019-2021 / Pembimbing : Rizka Indri Arfianti S.E.,Ak.,M.M.,M.Ak.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan target penerimaan di industri pajak. Namun pajak tentunya bertentangan dengan kepentingan perusahaan karena pajak pada perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih usaha, tujuan utama usaha biasanya adalah untuk memperoleh keuntungan (*profit*) yang sebesar-besarnya tanpa melihat dampak yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan tersebut, sehingga masih banyak wajib pajak yang terutama badan usaha yang melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *return on assets, sales growth, business strategy*, dan *age of company* terhadap *tax avoidance*.

Teori yang melandasi penelitian ini ada teori agensi. Teori ini menerangkan bahwa pihak yang melakukan suatu kegiatan antara salah satu pihak dan memiliki peran untuk melakukan berbagai tugas dan mempunyai hubungan untuk memberi kewenangan sebagai *principal* dan *agent* yang menerima kewenangan untuk pengambilan keputusan. dalam penelitian ini perbedaan kepentingan seperti ini juga terjadi antara *principal* (fiskus/pemerintah) dan *agent* (perusahaan). *Principal* menginginkan perusahaan untuk melakukan pembayaran pajak dengan nominal yang sebenarnya, sedangkan perusahaan ingin membayarkan pajak seminimal mungkin agar laba yang diterima oleh suatu perusahaan dapat lebih maksimal. Sehingga perusahaan akan berusaha agar dapat mekasimalkan laba dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan melakukan *tax avoidance*.

Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2021. Jumlah data penelitian yang digunakan adalah 78 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien *pooling*, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25.

Setelah dilakukan pengujian hasil menyatakan bahwa semua lolos uji dan data layak digunakan untuk penelitian. Hasil dari uji hipotesis berdasarkan hasil uji t ditemukan bahwa *return on assets* memiliki nilai Sig. (1-tailed) sebesar 0,341, *sales growth* senilai 0,3175, dan *business strategy* senilai 0,212 yang berarti  $H_{a1}$  sampai dengan  $H_{a3}$  tidak terbukti berpengaruh. Sedangkan *age of company* senilai 0,0325 yang berarti  $H_{a4}$  terbukti berpengaruh.

Kesimpulan dari penelitian ini *return on assets, sales growth*, dan *business strategy* tidak cukup bukti berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *age of company* terdapat terbukti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci :** *Return on Assets, Sales Growth, Business Strategy, Age of Company, Tax Avoidance*

1. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademik dan sebagai bekal dalam dunia kerja.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## ABSTRACT

*Lorenzia Desyana / 35219091 / 2023 / The Effect of Return on Assets, Sales Growth, Business Strategy, and Age of Company on Tax Avoidance in Food & Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021 / Supervisor : Rizka Indri Arfianti S.E.,Ak.,M.M.,M.Ak.*

*The government continues to strive to increase revenue targets in the tax industry. However, taxes are certainly contrary to the company's interests because taxes on companies, taxes are a burden that will reduce the net profit of a business, the main goal of a business is usually to obtain the maximum profit (profit) regardless of the impact resulting from the company's activities, so there are still many taxpayers, especially business entities that commit tax avoidance. The purpose of this research is to examine the effect of return on assets, sales growth, business strategy, and age of company on tax avoidance.*

*The theory that underlies this research is agency theory. This theory explains that parties who carry out an activity between one of the parties and have a role to carry out various tasks and have a relationship to give authority as principal and agent who receive authority for decision making. In this study, differences in interests like this also occur between principals (physic/government) and agents (companies). The principal wants the company to make tax payments with the actual nominal value, while the company wants to pay taxes as minimum as possible so that the profit received by a company can be maximized. So that the company will try to maximize profits in various ways, one of which is by doing tax avoidance.*

*The object of research conducted in this research is the food & beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019 – 2021. The amount of research data used is 78 samples. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, pooling coefficient similarity test, classical assumption test, and multiple linear regression analysis using the SPSS 25 program.*

*After testing the results stated that all passed the test and the data was suitable for use in research. The results of the hypothesis test based on the results of the t test found that the return on assets has a Sig value. (1-tailed) of 0.341, sales growth of 0.3175, and business strategy of 0.212 which means Ha1 to Ha3 is not proven to have an effect. Meanwhile, the age of company is 0.0325, which means that Ha4 has proven to be influential.*

*The conclusion from this study is that return on assets, sales growth, and business strategy have insufficient evidence to influence tax avoidance. While the age of company is proven to have a positive effect on tax avoidance..*

**Keywords: Return on Assets, Sales Growth, Business Strategy, Age of Company, Tax Avoidance**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Fakultas Informatika Kwik Kian Gie (Institut Teknologi dan Informatika Kwik Kian Gie)  
 Institut Teknologi dan Informatika Kwik Kian Gie



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ *PENGARUH RETURN ON ASSETS, SALES GROWTH, BUSINESS STRATEGY, DAN AGE OF COMPANY TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2019-2021*”. Penelitian ini dilakukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan tanggapan dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan proposal skripsi ini, penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, penulis banyak memperoleh dukungan, bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Ibu Rizka Indri Arfianti S.E.,Ak.,M.M.,M.Ak. selaku dosen pembimbing yang senantiasa telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis selama periode penulisan skripsi.
2. Bapak/Ibu dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan pembelajaran, wawasan, dan ilmu yang berguna bagi penulis, serta untuk



seluruh staf dan karyawan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang turut mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak.

3. Orang tua saya yang telah membesarkan dan mendidik saya dan menyediakan dukungan moral dan materil kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
4. Kakak saya , Lorenzo Hansen yang selalu mendukung peneliti. Memberikan bantuan, saran, motivasi, semangat dan perhatian kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
5. Sahabat saya Virginia, Audy, Kelly, Andrea, dan Tere yang selalu ada untuk mendukung, menyemangati dan memotivasi saya jika skripsi saya mengalami kendala dari awal pengerjaan hingga skripsi ini selesai.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan proposal skripsi hingga dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis mendoakan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa melimpahkan kasih dan karunia-Nya yang berlipat ganda untuk kebaikan semua pihak yang terlibat. Semoga proposal skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Februari 2023

Lorenzia Desyana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Identifikasi masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Batasan Penelitian .....	9
E. Rumusan masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
A. Landasan Teori .....	12
1. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ) .....	12
2. Tax Planning .....	13







3.	<i>Tax Avoidance</i> .....	14
4.	<b>C</b> <i>Return On Asset</i> .....	15
5.	<i>Sales Growth</i> .....	16
6.	<i>Business Strategy</i> .....	17
7.	<i>Age of Company</i> .....	19
	<b>B.</b> Penelitian Terdahulu.....	20
	<b>C.</b> Kerangka Pemikiran .....	28
1.	Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	28
2.	Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	29
3.	Pengaruh <i>Business Strategy</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	30
4.	Pengaruh <i>Age of Company</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	31
	<b>D.</b> Hipotesis .....	32
	<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34
	<b>A.</b> Objek Penelitian .....	34
	<b>B.</b> Desain Penelitian .....	35
1.	Berdasarkan tingkat perumusan masalah.....	35
2.	Berdasarkan metode pengumpulan data .....	35
3.	Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memberikan dampak dalam variabel yang diteliti .....	35
4.	Berdasarkan tujuan penelitian.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





5.	Berdasarkan dimensi waktu .....	36
6.	Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian .....	36
7.	Berdasarkan lingkungan penelitian.....	36
C.	Variabel Penelitian .....	37
1.	Variabel Dependen .....	37
2.	Variabel Independen .....	37
D.	Teknik Pengambilan Sampel .....	41
E.	Teknik Analisis Data .....	43
1.	Uji Statistik Deskriptif .....	43
2.	Uji Kesamaan Koefisien <i>Pooling (Dummy Variable)</i> .....	43
3.	Uji Asumsi Klasik.....	46
4.	Uji Hipotesis .....	48
	<b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
B.	Analisa Deskriptif.....	52
C.	Hasil Penelitian.....	55
1.	Hasil Uji Kesamaan Koefisien <i>Pooling (Dummy Variable)</i> .....	55
2.	Hasil Uji Asumsi Klasis.....	56
3.	Hasil Uji Hipotesis.....	59
D.	Pembahasan .....	62

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Pengaruh <i>return on assets</i> terhadap <i>tax avoidance</i> .....	63
2. Pengaruh <i>sales growth</i> terhadap <i>tax avoidance</i> .....	64
3. Pengaruh <i>business strategy</i> terhadap <i>tax avoidance</i> .....	65
4. Pengaruh <i>age of company</i> terhadap <i>tax avoidance</i> .....	66
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	68
<b>A. Simpulan</b> .....	68
<b>B. Saran</b> .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	70
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	73

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1	Tabel Skor pada Sampel.....	40
Tabel 3.2	Tabel <i>Strategy Determination</i> .....	41
Tabel 3.3	Tabel Pengambilan Sampel .....	42
Tabel 4.1	Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	53
Tabel 4.2	Tabel Hasil Uji Kesamaan Koefisien <i>Pooling</i> .....	55
Tabel 4.3	Tabel Hasil Uji Normalitas Residual.....	56
Tabel 4.4	Tabel Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.5	Tabel Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.6	Tabel Hasil Uji Staistik t .....	60
Tabel 4.7	Tabel Hasil Uji Staistik F .....	61
Tabel 4.8	Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R <sup>2</sup> ).....	62

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Hubungan Variabel ..... 32
Gambar 4.1 Gambar Uji Heteroskedastisitas ..... 58

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## BAB I PENDAHULUAN

Penulis akan memulai bab pendahuluan ini dengan latar belakang masalah, anatar yaitu: uraian hal – hal yang menyebabkan perlunya dilakukan penelitian ini. Lalu dilanjutkan dengan identifikasi masalah, yang merupakan penjabaran dari masalah yang berupa pertanyaan. Setelah itu dilanjutkan dengan batasan masalah dari identifikasi masalah yang telah dijabarkan sebelumnya.

Karena Penulis memiliki keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka terdapat batasan penelitian yang dipertimbangkan untuk membatasi penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis. Selain itu, terdapat rumusan masalah untuk memperjelas masalah atau isu yang sebenarnya akan dibahas dalam penelitian. Dalam bab ini, penulis juga membahas tujuan dari dilakukannya penelitian dan di akhiri dengan pembahasan mengenai manfaat penelitian bagi berbagai pihak terkait

### A. Latar Belakang masalah

Pajak menjadi pemegang peran yang sangat penting bagi Negara Indonesia untuk saat ini. Hal ini dikarenakan pajak menjadi pendapatan terbesar untuk Negara. Selain itu pajak juga memiliki peran yang penting untuk adanya pembangunan untuk satu Negara. Dengan pendapatan yang masuk dari pajak tersebut dapat dialokasikan kepada pembangunan negara. Pembangunan Negara ini dapat berupa pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, fasilitas pendidikan merata dan berkualitas, fasilitas kesehatan yang memenuhi standar bagi setiap masyarakat, keamanan dan ketertiban terjaga, dan pengembangan pariwisata. Sehingga ,



kita sebagai wajib pajak memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam hal pelaksanaan pembayaran pajak (Firman, 2020).

Pemerintah pun melakukan upaya secara terus menerus untuk meningkatkan target dalam penerimaan negara di sektor pajak. Hal ini dilakukan oleh pemerintah agar negara dapat memperoleh pendapatan pajak semaksimal mungkin. Pemerintah pun juga membuat peraturan-peraturan terkait dengan perpajakan. Akan tetapi hal ini tentunya sangat bertolak belakang dengan kepentingan perusahaan karena pajak bagi perusahaan menjadi beban yang akan mengurangi laba bersih yang diperoleh oleh suatu perusahaan, sehingga masih banyak wajib pajak yang terutama badan usaha yang melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Dengan adanya hal ini kemudian muncul upaya – upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengurangi beban pajak yang harusnya dibayar agar mendapatkan beban pajak yang seminimal mungkin (Honggo & Marlinah, 2019).

Upaya - upaya tersebut yang dilakukan oleh perusahaan disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*) yang dimana diantaranya adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Upaya penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk melakukan upaya penghindaran pajak dengan memenuhi ketentuan perpajakan dan menggunakan strategi dibidang perpajakan yang digunakan tanpa melanggar peraturan perpajakan dalam mengurangi beban pajak perusahaan. *Tax avoidance* memanfaatkan celah atau grey area dari suatu peraturan perpajakan. Akan tetapi untuk penggelapan pajak (*tax evasion*) dianggap menggunakan upaya illegal yang dimana perilaku ini melanggar peraturan perpajakan.

Dengan adanya *tax avoidance* ini bertujuan untuk meminimalkan beban pajak dengan cara yaitu memanfaatkan celah – celah ketentuan perpajakan bagi suatu Negara. Dengan



dilakukannya *tax avoidance* ini oleh wajib pajak menyebabkan menurunnya pendapatan pajak bagi suatu negara. Sehingga suatu negara tidak dapat mencapai pendapatan yang seharusnya diterima. Karena bagi pemerintah pajak merupakan pendapatan yang dapat meningkatkan penerimaan negara. Akan tetapi berbanding sebaliknya, bagi suatu perusahaan pajak merupakan sesuatu yang dapat mengurangi pendapatan. Dimana negara menginginkan adanya penerimaan pajak yang besar sedangkan perusahaan berusaha untuk memperkecil pembayaran pajak. Dengan adanya perbedaan ini akhirnya menimbulkan adanya perilaku ketidakpatuhan yang dilakukan oleh suatu perusahaan, sehingga berdampak pada perusahaan yang melakukan *tax avoidance*.

Ada beberapa kasus yang melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Pertama, berkaitan dengan praktik *tax avoidance*, terdapat perusahaan di Indonesia yang melakukan *tax avoidance* yang dilakukan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Praktik penghindaran pajak diinformasikan senilai Rp. 1,3 miliar, perkara tersebut berawal ketika PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mendirikan perusahaan baru dan mengalihkan aktiva, passiva, dan operasional Divisi Noodle (Pabrik mie instan) kepada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Hal tersebut dapat dikatakan melakukan pemekaran usaha untuk menghindari pajak, namun dengan pemekaran tersebut DJP tetap memberikan keputusan bahwa perusahaan harus tetap membayar pajak yang terhutang senilai Rp. 1,3 Miliar (Redaksi, 2013).

Selain itu juga ditemukan kasus di Indonesia akibat penghindaran pajak yang membuat Negara Indonesia menderita rugi yang cukup banyak. Temuan tersebut diumumkan oleh Tax Justice Network melaporkan akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan rugi hingga US\$ 4,86 miliar per tahun. Angka tersebut setara dengan Rp 68,7 triliun bila menggunakan kurs rupiah pada penutupan di pasar spot Senin (22/11) sebesar Rp 14.149 per





dollar Amerika Serikat (AS). Dalam laporan *Tax Justice Network* yang berjudul *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* disebutkan dari angka tersebut, sebanyak US\$ 4,78 miliar setara Rp 67,6 triliun diantaranya merupakan buah dari pengindaran pajak korporasi di Indonesia. Sementara sisanya US\$ 78,83 juta atau sekitar Rp 1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang-orang pribadi (Santoso, 2020).

*Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu dari pengukuran dalam pencapaian keberhasilan operasional yang pada umumnya digunakan yang dimana menunjukkan keefisienan dalam penggunaan aset perusahaan. Sehingga apabila *return on assets* yang dicapai pada suatu perusahaan pada periode sebelumnya itu tinggi, maka akan menjadi tekanan untuk periode yang akan datang. Hal ini dikarenakan perusahaan pada periode yang akan datang harus melampaui *return on asset* yang dicapai pada periode sebelumnya. Sehingga manajemen keuangan suatu perusahaan akan berupaya untuk mencapai targetnya dengan meningkatkan laba perusahaan sehingga *return on assets* juga dapat meningkat. Oleh karena itu banyak manajemen keuangan suatu perusahaan melakukan *tax avoidance* (Suprapti, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Sonia & Suparmun (2019) dan Puspita & Febrianti (2017) menunjukkan hasil bahwa *return on assets* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Karena perusahaan yang memiliki *return on assets* yang lebih besar berarti memiliki laba yang besar pula. Sehingga perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi dan juga perusahaan tersebut semakin matang dalam hal perencanaan perpajakan. Oleh karena itu, perusahaan akan menghasilkan pajak yang optimal dan kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance* akan semakin menurun. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tebiono & Sukanda (2019) dan Yohan & Pradipta (2019) menunjukkan hasil bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Karena suatu perusahaan yang menghasilkan



*return on assets* yang besar pasti akan menghasilkan laba yang besar pula. Sehingga beban pajak yang dibayarkan pun akan semakin besar. Maka dari itu perusahaan akan melakukan *tax avoidance* agar dapat memiliki keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya.

Berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Merkusiwati & Damayanthi (2016) menunjukkan hasil bahwa *return on assets* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Karena aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan berupa tanah dan bangunan, dimana tanah tidak dapat disusutkan sedangkan bangunan memiliki masa dengan manfaat 20 tahun dengan tarif depresiasi sebesar 5%. Sehingga, aset tersebut menyebabkan penyusutan yang rendah dan kemudian pada akhirnya tidak secara signifikan mengurangi laba kena pajak perusahaan (Merkusiwati & Damayanthi, 2019).

*Sales growth* (pertumbuhan penjualan) merupakan indikator yang menunjukkan perkembangan tingkat penjualan di suatu perusahaan dari tahun ke tahun, yang dimana di hitung dengan membandingkan penjualan tahun ini dengan penjualan tahun sebelumnya. Saat sales growth perusahaan meningkat berarti adanya peningkatan dari laba yang akan diperoleh perusahaan. Peningkatan laba perusahaan berarti adanya peningkatan pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini akan menyebabkan perusahaan berusaha mengurangi pajak yang akan dibayarkan dengan melakukan penghindaran pajak, yang dimana dapat mengarahkan perusahaan melakukan *tax avoidance* (Aprianto & Dwimulyani, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Honggo & Marlinah (2019) dan Puspita & Febrianti (2017) menunjukkan hasil bahwa *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Karena semakin tinggi sales growth suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba yang diperoleh, sehingga perusahaan tersebut melakukan perencanaan pajak semakin baik agar dapat meminimalkan pajak yang akan dibayarkan. Sedangkan penelitian yang dilakukan



oleh Wahnyuni et al (2017) menunjukkan hasil bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat *sales growth* maka akan semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan, sehingga perusahaan tersebut akan cenderung untuk melakukan *tax avoidance* karena perusahaan tersebut akan mementingkan laba dan dapat mengurangi pajak yang terhutang. Berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Sonia & Suparmun (2019), Yohan & Pradipta (2019), dan Claudia & Mulyani (2020) menunjukkan hasil bahwa *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

*Business Strategy* merupakan suatu langkah dan kebijakan yang diambil oleh suatu perusahaan untuk menentukan suatu cara dalam bersaing antara perusahaan dalam industry, terutama cara perusahaan menetapkan keunggulan kompetitifnya (Wahyuni et al., 2017). Strategi *defender* merupakan strategi yang diikuti oleh suatu perusahaan dengan menitikberatkan pada efisiensi biaya dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Strategi *defender* lebih mementingkan biaya yang dikeluarkan saat melakukan *tax avoidance* dibandingkan dengan manfaat yang timbul akibat *tax avoidance* tersebut yaitu penghematan pajak. Karena strategi *defender* akan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi apabila melakukan *tax avoidance*, sehingga hal tersebut mengganggu keunggulan dalam bersaing. Sedangkan, perusahaan dengan strategi *prospector* merupakan suatu perusahaan yang secara terus menerus mencari peluang pasar yang baru dengan berkompetisi melalui produk – produk baru dan marker development. Sehingga perusahaan dengan strategi *prospector* memiliki fleksibilitas yang tinggi pada teknologi produksi dan distribusi. Sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap pajak yang akan dibayarkan. Dengan adanya fleksibilitas yang tinggi tersebut kemudian membuat *prospector* untuk melakukan *tax avoidance*. Karena dengan melakukan



*tax avoidance*, laba yang didapat pada suatu perusahaan itu akan meningkat dan hal tersebut menguntungkan perusahaan (Wardani & Khoiriyah, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al (2017) dan Claudia & Mulyani (2020) menunjukkan hasil bahwa *Business Strategy* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Karena melalui penerapan *business strategy*, keputusan terkait dengan *tax avoidance* juga akan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai biaya. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh D. K. Wardani & Khoiriyah (2018) dan Anggraini et al. (2020) menunjukkan hasil bahwa *Business Strategy* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan penerapan *business strategy* yang tidak konsisten pada suatu perusahaan, perusahaan masih belum dapat menetapkan model strategi bersaing yang konsisten dalam waktu ke waktu, sehingga apapun *business strategy* yang diterapkan oleh suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi *tax avoidance*.

*Age of company* (umur perusahaan) adalah berapa lama waktu perusahaan mulai beroperasi hingga saat ini dimana menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi perusahaan dalam dunia bisnis (Nugroho, 2012). Semakin lama umur perusahaan atau semakin lama jangka waktu operasional yang telah ditempuh perusahaan, maka akan semakin banyak pula pengalaman perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*. Atau dalam kata lain perusahaan lebih cenderung melakukan *tax avoidance* saat umurnya semakin tua (Dewinta & Setiawan, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2017) menunjukkan hasil bahwa *age of company* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Perusahaan yang telah berumur akan lebih tidak efisien dan akan lebih ahli dalam mengatur pengelolaan pajaknya. Perusahaan yang



mengalami penuaan akan melakukan pengurangan beban pajak karena akibat adanya pengalaman sebelumnya serta adanya pengaruh dari perusahaan lain baik dalam industri yang sama maupun industri yang berbeda Dewinta & Setiawan (2016). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Ramadani & Utomo (2019) menunjukkan hasil bahwa *age of company* memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan apabila perusahaan yang telah berumur atau dalam kata lain telah lama terdaftar di BEI akan memiliki pengalaman yang lebih banyak untuk mencetak laba yang lebih tinggi dan tanpa harus melakukan *tax avoidance* untuk mengurangi beban perpajakannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan yang telah berumur akan semakin baik untuk menurunkan potensi terjadinya *tax avoidance* (Ramadani & Utomo, 2019). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Honggo & Marlinah (2019) dan Tebiono & Sukadana (2019) menunjukkan hasil bahwa *age of company* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan dengan penjabaran diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian untuk menguji apakah faktor - faktor seperti *return on asset, sales growth, business strategy,* dan *age of company* dapat mempengaruhi tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di periode tahun 2019 – 2021. Alasan utama yang menjadi pertimbangan peneliti memilih sub sektor *food & beverage* sebagai objek penelitian ialah karena sektor tersebut kini menjadi bahan perbincangan, baik kepatuhan pajaknya maupun tanggung jawab sosial korporatnya yang tergolong rendah dan menurun dari waktu ke waktu. Penelitian ini akan diberikan judul **“PENGARUH RETURN ON ASSETS, SALES GROWTH, BUSINESS STRATEGY, DAN AGE OF COMPANY TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN SUB**



**SEKTOR FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2019-2021”.**

**B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?
2. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?
3. Apakah *business strategy* berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?
4. Apakah *age of company* berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?
5. Apakah *return on assets* , *sales growth*, *business strategy*, dan *age of company* berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?

**C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis membatasi permasalahan pada:

1. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?
2. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?
3. Apakah *business strategy* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah *age of company* berpengaruh terhadap *tax avoidance* ?

**D. Batasan Penelitian**

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan sub sektor *food & beverage* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019 – 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



yang kemudian terdaftar aktif dan diperdagangkan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menyajikan informasi keuangan selama pengamatan.

### E. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan Batasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan di bahas adalah “ Apakah *return on assets*, *sales growth*, *business strategy*, dan *age of company* berpengaruh terhadap penghindaran pajak ( *tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2019- 2021? ”

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *return on assets* terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk menguji pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk menguji pengaruh *business strategy* terhadap *tax avoidance*.
4. Untuk menguji pengaruh *age of company* terhadap *tax avoidance*.

### G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan objek penelitian yang diteliti. Berikut manfaat-manfaat yang diperoleh dari penelitian ini :

1. Pemerintah sebagai pihak regulator

Sebagai pihak regulator, diharapkan pemerintah dapat menyusun peraturan perpajakan yang lebih optimal kedepannya agar dapat mengurangi aktivitas penghindaran pajak





sehingga penerimaan pajak negara dapat menjadi lebih optimal. Hal ini tentunya akan berdampak positif dalam menyejahterahkan masyarakat Indonesia dari hasil pembangunan infrastruktur. Pemerintah perlu berhati-hati terhadap perusahaan yang telah beroperasi dengan jangka waktu yang lama, karena telah terdapat cukup bukti bahwa perusahaan yang beroperasi dengan jangka waktu yang lama akan cenderung melakukan *tax avoidance*.

## 2. Peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian dapat memberikan informasi atau menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian di topik yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai teori yang menjadi landasan dalam penelitian yang dilakukan. Dimana teori yang digunakan ini diperoleh dari penelitian – penelitian yang sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu tersebut, penulis membahas kerangka pemikiran yang merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan variable yang akan diteliti. Kerangka pemikiran berisi pemetaan kerangka teoritis yang diambil dari konsep konsep atau teori – teori atau penelitian terdahulu berupa skema, uraian singkat, dan di dalam kerangka pemikiran tersebut terdapat hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian merupakan anggapan sementara yang mengacu pada kerangka pemikiran dan perlu dibuktikan dalam penelitian.

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) mengembangkan sebuah teori yaitu teori keagenan. Teori ini menerangkan bahwa pihak yang melakukan suatu kegiatan antara salah satu pihak dan memiliki peran untuk melakukan berbagai tugas dan mempunyai hubungan untuk memberi kewenangan sebagai pemegang saham dan manajer yang menerima kewenangan untuk pengambilan keputusan. Secara singkat, teori agensi adalah hubungan kerja sama yang dilakukan oleh pemegang saham (*principal*) dengan manajer (*agent*) (Jensen & Meckling, 1976).

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Manajer memiliki kewenangan untuk melakukannya sendiri, manajer juga yang mengatur segala urusan perusahaan termasuk transaksinya. Manajer bisa melakukan kecurangan namun, jika manajer curang maka pihak perusahaan akan mengalami kerugian. Hal ini, dapat menyebabkan timbulnya konflik antara perusahaan dan manajer. Pihak manajer wajib menjaga informasi internal perusahaan sehingga terjadi jarak informasi antara pemegang saham (*principal*) dengan manajer (*agen*). Hal ini, mengoptimalkan manfaat yang akan diterima oleh pemegang saham dan mencapai kepuasan pribadi dalam rangka untuk memaksimalkan kebutuhan ekonomis dan psikologis menjadi tanggung jawab dari manajemen. Perbedaan kepentingan yang timbul diantara pihak manajer dan pemegang saham merupakan sesuatu yang memicu munculnya Teori Keagenan.

Perbedaan kepentingan seperti ini juga terjadi antara *principal* (fiskus/pemerintah) dan *agent* (perusahaan). *Principal* menginginkan perusahaan untuk melakukan pembayaran pajak dengan nominal yang sebenarnya, sedangkan perusahaan ingin membayarkan pajak seminimal mungkin agar laba yang diterima oleh suatu perusahaan dapat lebih maksimal. Sehingga perusahaan akan berusaha agar dapat memaksimalkan laba dan bonus untuk pihak manajemen perusahaan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan melakukan *tax avoidance* (Tebiono & Sukadana, 2019).

## 2. Tax Planning

Menurut Suandy (2017) *tax planning* (perencanaan pajak) merupakan langkah awal dalam melakukan manajemen pajak dimana dilakukan pengumpulan dan penelitian informasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku sehingga dapat memilih suatu tindakan yang dapat dilakukan dalam rangka penghematan pajak perusahaan agar dapat



meminimumkan kewajiban pajak yang harus dibayar. Perencanaan pajak (*tax planning*) ada 2 cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Perbedaan mendasar dari keduanya adalah penghindaran pajak dilakukan secara legal dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan perpajakan namun memanfaatkan celah (*grey area*) dari peraturan perundang-undangan perpajakan. Sedangkan penggelapan pajak (*tax evasion*) dilakukan dengan melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan (*unlawful*) atau dengan kata lain dilakukan secara ilegal.

### 3. *Tax Avoidance*

Tax Avoidance adalah suatu upaya untuk meminimumkan atau mengefisiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak (Yohan & Pradipta, 2019). Penghindaran pajak adalah suatu tindakan yang legal, sehingga saat melakukan upaya penghindaran pajak wajib pajak tidak dapat dikenakan pajak apabila tidak ada tindakan atau transaksi yang dapat dipajaki. Perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan dalam teori keagenan menyebabkan perusahaan melakukan upaya penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dimana untuk memenuhi kepentingan perusahaan tersebut dengan cara yang legal. (Puspita & Febrianti, 2017). Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan adalah salah satu skema merekayasa beban pajak (*tax burden*) agar dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan perpajakan yang ada tetapi berbeda dengan tujuan pemerintah selaku pembuat peraturan. Hal ini dikarenakan perusahaan ingin meminimumkan ataupun mengefisiensikan beban pajak yang seharusnya dibayarkan oleh perusahaan tersebut. Cara untuk melakukan *tax avoidance* adalah dengan cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



mengurangi jumlah pajak yang terhutang pada suatu perusahaan tanpa melanggar peraturan perpajakan atau dengan istilah lain nya mencari kelemahan peraturan (Yohan & Pradipta, 2019).

Perusahaan yang melakukan *tax avoidance* tersebut melakukannya bukanlah tanpa sengaja, bahkan banyak perusahaan-perusahaan yang memanfaatkan upaya pengurangan beban pajak melalui *tax avoidance*. Walaupun *tax avoidance* memiliki persoalan yang rumit dan unik dikarenakan pada satu sisi *tax avoidance* diperbolehkan karena tidak melanggar hukum, namun disisi lain *tax avoidance* ini tidak diinginkan karena merugikan negara. Akan tetapi praktik *tax avoidance* ini tidak selalu dilakukan karena seorang wajib pajak tidak selalu menghindari semua unsur yang dikenakan dalam perpajakan (Anggreni & Febrianti, 2019).

#### 4. Return On Asset

*Return on assets* merupakan salah satu pendekatan yang dapat mencerminkan suatu profitabilitas perusahaan. Pengukuran *return on assets* dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan dapat menggunakan atau mengelola total asset yang dimiliki untuk mendapatkan laba yang besar (Yohan & Pradipta, 2019). *Return on assets* juga dapat memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan yang terlepas dari pendanaan. *Return on assets* dapat diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh perusahaan dengan total aset yang dimiliki.

Berikut adalah beberapa manfaat rasio profitabilitas (Hery, 2018, p. 192) :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.



- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

*Return on Asset* merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Kemampuan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasi merupakan fokus utama dari penilaian prestasi perusahaan. *Return on asset* dihitung melalui perbandingan laba sesudah pajak terhadap total aset. *Return on asset* dapat mengukur efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga laba yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas tersebut membuat perencanaan perusahaan akan semakin matang dan dapat menghasilkan pajak yang optimal juga (Puspita & Febrianti, 2017).

### 5. *Sales Growth*

Menurut Puspita & Febrianti (2017) *sales growth* (pertumbuhan penjualan) merupakan indikator pertumbuhan perusahaan selain aset dan harga saham. Jika nilai yang dihasilkan tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan berkembang pesat dan laba yang dihasilkan juga meningkat. Harta dan aset merupakan salah satu penjualan yang harus didukung. Perkembangan *sales growth* dapat meningkat atau menurun sehingga perusahaan dapat menentukan kemampuan operasinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Brigham & Houston (2006) perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Pertumbuhan penjualan memiliki peranan penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa profit yang akan didapat oleh perusahaan. *Sales growth* merupakan indikator dari penerimaan pasar atas produk dan jasa yang dihasilkan, dan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. *Sales growth* dapat mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas di masa yang akan datang.

## 6. *Business Strategy*

*Business strategy* merupakan kebijakan dan langkah yang diambil oleh perusahaan untuk menentukan cara bersaing perusahaan dalam industri, terutama cara perusahaan menetapkan keunggulan kompetitifnya (Wahyuni et al., 2017). Pada perusahaan, pemegang saham selalu menghendaki agar manajemen mengambil keputusan bisnis yang sejalan dengan kepentingan para pemegang saham. Demikian pula dengan keputusan yang akan diambil sehubungan dengan pajak. Para pemegang saham menghendaki agar keputusan yang diambil tersebut akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan perusahaan setelah pajak. Strategi bisnis perusahaan mempengaruhi seluruh aktifitas perusahaan karena semua aktifitas perusahaan, kegiatan operasional dan transaksi yang dilakukan yang dibuat oleh manajer harus sejalan dengan strategi bisnis. Dengan demikian, pajak melekat dalam setiap aktifitas bisnis dan setiap keputusan bisnis yang dibuat oleh manajer memiliki konsekuensi pada pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





*Business strategy* dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh perusahaan untuk bersaing meliputi pencapaian prestasi dan pemeliharaan keuntungan dalam industrinya. Strategi bisnis biasanya dicantumkan dalam dokumen perusahaan yang digunakan sebagai pedoman untuk menjalankan kelangsungan hidup perusahaan (Claudia & Mulyani, 2020). *Business strategy* terbagi menjadi 2 yaitu strategi *prospector* dan strategi *defender*. Perusahaan yang menerapkan *strategy business defender* menitikberatkan pada efisiensi biaya yang dikeluarkan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Karena strategi *defender* lebih mementingkan biaya yang akan dikeluarkan bila melakukan *tax avoidance*, dibandingkan dengan manfaat yang timbul karena *tax avoidance* (Wardani & Khoiriyah, 2018). Jadi apabila perusahaan yang menerapkan *strategy defender* melakukan *tax avoidance* maka biaya dia akan tinggi dan perusahaan yang menerapkan *strategy tersebut* artinya perusahaan tersebut tidak termasuk perusahaan dengan jenis *strategy business defender*, karena pengelolaan biaya sudah tidak efisien lagi.

Sedangkan perusahaan yang menerapkan *business strategy prospector*, merupakan suatu perusahaan yang secara terus menerus mencari peluang pasar yang baru dengan berkompetisi melalui produk produk baru dan *market development*. Dalam hal ini *prospector* lebih berfokus terhadap pendapatannya yang diperoleh saat berkompetisi melalui produk baru/ terobosan terobosan yang mereka bikin. Sehingga perusahaan dengan strategi *prospector* memiliki fleksibilitas yang tinggi pada teknologi produksi dan distribusi. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap pajak yang kemudian akan dibayarkan. Dengan Fleksibilitas yang tinggi mendukung *prospector* melakukan tindakan *tax avoidance* karena bagi perusahaan *prospector* manfaat penghindaran pajak berupa pengurangan beban pajak dapat memperoleh laba setelah pajak yang dirasakan sangat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menguntungkan, mengingat umumnya prospector memiliki pendapatan yang tinggi karena market share yang luas.

Untuk menentukan suatu perusahaan termasuk golongan business strategy defender atau business strategy prospector maka akan diukur melalui produktivitas karyawan terhadap penjualan, tingkat pertumbuhan perusahaan, pemasaran, dan intensitas asset tetap (Wardani & Khoiriyah, 2018). Pada produktivitas karyawan terhadap penjualan kemampuan perusahaan dalam memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa secara efisien sangat penting bagi strategi bisnis perusahaan, terutama bagi perusahaan yang berfokus pada efisiensi, karena perusahaan *defender* memiliki jumlah pegawai yang lebih sedikit dibandingkan perusahaan *prospector*. Untuk tingkat pertumbuhan perusahaan akan diukur menggunakan *market to book ratio*, perusahaan yang menganut strategi prospector mempunyai kesempatan tumbuh yang lebih besar daripada perusahaan yang menggunakan strategi *defender*. Selanjutnya pada pengukuran pemasaran mengasumsikan bahwa *prospector* memiliki beban iklan yang lebih besar daripada *defender*. Dan yang terakhir pengukuran melalui intensitas asset tetap, Pengukuran ini bertujuan untuk melihat fokus perusahaan pada produksi asetnya, maka rasio yang lebih besar mencerminkan perusahaan *defender*.

### 7. *Age of Company*

*Age of company* adalah sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan telah mampu menjalankan operasinya (Indracahya & Faisol, 2017). Perusahaan pada umumnya didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Umur perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan, dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu



bersaing dalam perekonomian. Oleh karena itu umur perusahaan merupakan salah satu hal yang diperhatikan oleh investor dalam melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan sebelum menanamkan modalnya.

## B. Penelitian Terdahulu

Dibawah ini akan disajikan beberapa hasil penerlitan terdahulu yang digunakan sebagai refrensi dalam penelitian berikutnya :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

1	Peneliti	Sonia dan Haryo Suparmun (Sonia & Suparmun, 2019)
	Judul	Factor Influencing Tax Avoidance
	Tahun	2018
	Objek	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2016
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : <i>Independent commissioner, Institutional ownership, Managerial ownership, Return on asset, Leverage, Size, Sales growth, Capital intensity ratio, Inventory intensity ratio</i></li> <li>• Variabel Independent : <i>Tax avoidance</i></li> </ul>
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Independent commissioner</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>• <i>Institutional ownership, Managerial ownership, Leverage, Size, Sales growth, Capital intensity ratio, Inventory intensity</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>• <i>Return on asset</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i></li> </ul>	

2	Peneliti	Deanna Puspita dan Meiriska Febrianti (Puspita & Febrianti, 2017)
	Judul	Faktor -Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek



<b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>		Indonesia
	Tahun	2017
	Objek	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2014
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : Ukuran Perusahaan, <i>Return on Asset</i>, <i>Leverage</i>, Intensitas Modal, <i>Sales Growth</i>, Komposisi Komisaris Independet</li> <li>• Variabel Independent : <i>Tax avoidance</i></li> </ul>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>• <i>Return on Asset</i>, <i>Sales Growth</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>• <i>Leverage</i>, Intensitas Modal, Komposisi Komisaris Independent tidak memiliki pengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> </ul>

<b>3 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b>	Peneliti	Kevin Honggo dan Aan Marlinah (Honggo & Marlinah, 2019)
	Judul	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak
	Tahun	2019
	Objek	Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2014
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, Dewan komisaris independen, Komite audit, <i>Sales growth</i></li> <li>• Variabel Independent : Penghindaran Pajak</li> </ul>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran</li> <li>• Umur perusahaan, Dewan komisaris independen, Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak</li> <li>• <i>Sales growth</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak</li> </ul>

<b>4</b>	Peneliti	Arie Pratama (Pratama, 2017)
	Judul	Company Characteristics, Corporate Governance, and

Hak Cipta Ditundangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Hak Cipta Ditunaungi Undang-Undang		Aggressive Tax Avoidance Practice : A Study of Indonesia Companies
	Tahun	2017
	Objek	Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : <i>Profability, Size, Leverage, Age of company, Size of the board of commissioners, Proportion of independent commissioners, Audit firm, Audit committee</i></li> <li>• Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Profability, Size, Size of the board of commissioners, Audit Firm, Audit committee</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>• <i>Leverage, Proportion of independent commissioners</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>• <i>Age of company</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i></li> </ul>	

<b>5 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b>	Peneliti	Juan Nathanael Tebiono dan Ida Bagus Nyoman Sukanda (Tebiono & Sukadana, 2019)
	Judul	Faktor – faktor yang Mempengerahi Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
	Tahun	2019
	Objek	Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2016
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : <i>Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Leverage, Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Komposisi komisaris independen, Umur perusahaan</i></li> <li>• Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ukuran Perusahaan, Leverage, Intensitas Modal, Komposisi komisaris independen, Umur perusahaan</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>• <i>Return on Asset, Pertumbuhan Penjualan</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i></li> </ul>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6.	Peneliti	Lidia Wahyuni, Roby Fahada, Billy Atmaja (Wahyuni et al., 2017)
	Judul	<i>The Affect of Bussiness Strategy, Leverage, Profability, and Sales growth on Tax Avoidance</i>
	Tahun	2017
	Objek	Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2017
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : <i>Business Strategy, Leverage, Profability, Sales Growth</i></li> <li>• Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Business strategy, Leverage, Sales growth</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>• <i>Profability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> </ul>

7.	Peneliti	Yohan dan Arya Pradibta (Yohan & Pradipta, 2019)
	Judul	Pengaruh ROA, Leverage, Komite Audit, Size, Sales Growth terhadap Tax Avoidance
	Tahun	2019
	Objek	Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2015
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : <i>Return on Assets, Leverage, Komite Audit, Size, Sales Growth</i></li> <li>• Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Return on Assets</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>• <i>Leverage, Komite Audit, Size, Sales Growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> </ul>

8.	Peneliti	Dewi Kusuma Wardani dan Desi Khoiriyah (Wardani & Khoiriyah, 2018)
	Judul	Pengaruh Strategi bisnis dan Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak
	Tahun	2018
	Objek	Perusahaan Manufaktur periode 2012 - 2016
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : <i>Business strategy, corporate characteristics,</i></li> </ul>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<b>C Hak cipta milik IBI KKG</b>		<i>leverage, profitability, size</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Business strategy, Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>• <i>Corporate characteristics</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>• <i>Profitability, Size</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i></li> </ul>

<b>9 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b>	Peneliti	Fivi Anggraini, Nadia Dwi Astri, Arie Frinola Minovia (Anggraini et al., 2020)
	Judul	Pengaruh Strategi Bisnis, Capital Intensity dan Ultinationality terhadap Tax Avoidance
	Tahun	2020
	Objek	Perusahaan sub-sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : <i>Business Strategy, Capital intensity, Ultinationality</i></li> <li>• Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Business strategy, Ultinationality</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>• <i>Capital intensity</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i></li> </ul>

<b>10 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian</b>	Peneliti	Lusiana Claudia, Susi Dwi Mulyani (Claudia & Mulyani, 2020)
	Judul	Pengaruh Strategi Bisnis dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance dengan Capital Intensity Sebagai Variabel Pemoderasi
	Tahun	2020
	Objek	Perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : <i>Business Strategy, Capital intensity, Sales growth</i></li> <li>• Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Business strategy</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i></li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





<b>C</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Capital intensity, Sales growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> </ul>
----------	--

<b>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang	1	Peneliti	Rosvita Anggraeni & Meiriska Febrianti (Anggreni & Febrianti, 2019)
	Judul	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	
	Tahun	2019	
	Objek	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 - 2016.	
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : <i>Leverage</i>, ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik, profitabilitas, komite audit dan kepemilikan institusional</li> <li>• Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>	
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leverage</i>, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> <li>• Ukuran Kantor Akuntan Publik, Komite audit, Kepemilikan institusional, tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> <li>• Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>		

<b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian</b>	12.	Peneliti	Ida Ayu Rosa Dewinta & Putu Ery Setiawan (Dewinta & Setiawan, 2016)
	Judul	Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance	
	Tahun	2016	
	Objek	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014.	
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan</li> <li>• Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>	
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan,</li> </ul>		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<b>C</b>		<p>Profitabilitas berpengaruh, Pertumbuhan Penjualan positif terhadap <i>Tax Avoidance</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Leverage tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>
----------	--	---

<b>1</b> <b>Hak Cipta dan Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>	Peneliti	Muhammad Aprianto dan Susi Dwimulyani (Aprianto & Dwimulyani, 2019)
	Judul	Pengaruh Sales growth dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Mordeninasi
	Tahun	2019
	Objek	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : <i>Sales Growth, Leverage, dan Kepemilikan Institusional</i></li> <li>• Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> <li>• <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> <li>• Kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh <i>sales growth</i> terhadap <i>tax avoidance</i> sedangkan kepemilikan institusional mampu memperlemah pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>tax avoidance</i>.</li> </ul>

<b>2</b> <b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b>	Peneliti	Ni K.Lely Aryani Merkusiwati dan I Gst Ayu Eka Damayanthi (Merkusiwati & Damayanthi, 2019)
	Judul	Pengaruh Pengungkapan CSR, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak
	Tahun	2019
	Objek	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : <i>CSR, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Capital Intensity</i></li> <li>• Variabel Independent : Penghindaran Pajak</li> </ul>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>CSR</i> berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<b>C</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Capital Intensity, Profitability</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> <li>• Karakter Eksekutif berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>
----------	--	---

<b>15</b>	Peneliti	Eny Suprapti (Suprapti, 2017)
	Judul	Pengaruh Tekanan Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak
	Tahun	2017
	Objek	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : Pertumbuhan Laba, <i>Leverage, Size, Return On Assets, Cash Flow Negatif</i></li> <li>• Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertumbuhan Laba berpengaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> <li>• <i>Leverage, Size, Return On Assets, Cash Flow Negatif Penjualan</i> berpengaruh positif terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>

<b>16</b>	Peneliti	Laily Ramadani & Rooshwan Budi Utomo (Ramadani & Utomo, 2019)
	Judul	Pengaruh Komite Audit, Umur Perusahaan , Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Corporate Governance Sebagai Moderator
	Tahun	2019
	Objek	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan pada periode 2014- 2018
	Variabel Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Dependent : Komite Audit, Umur Perusahaan , Ukuran Perusahaan</li> <li>• Variabel Independent : <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>
	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Audit, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpegaruh negatif terhadap <i>Tax Avoidance</i></li> </ul>

Hak Cipta Ditundangi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



--	--	--

### C. Kerangka Pemikiran

Dalam hal ini pajak menjadi sesuatu unsur yang penting bagi perekonomian Negara dan juga pajak menjadi sarana untuk pemerataan pendapatan masyarakat dan sumber dana untuk pembangunan Negara. Akan tetapi, dalam prosesnya ada banyak hambatan yang dihadapi dalam hal pelaksanaan pemungutan pajak. Kelancaran akan system pembayaran pajak ini sangat bergantung terhadap kepatuhan masyarakat san pemerintah. Salah satu penghambat dalam proses pemungutan pajak adalah *Tax Avoidance*. Faktor faktor yang diduga berkaitan dengan *Tax Avoidance*, seperti *Return on Asset*, *Sales Growth*, dan *Business Strategy*

#### 1. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Tax Avoidance*

*Return on Asset* merupakan salah satu dari pengukuran pencapaian keberhasilan operasional perusahaan dimana *return on asset* ini akan menunjukan seberapa efisiennya pengelolaan aset dalam suatu perusahaan tersebut. Rumus dari *return on assets* adalah laba bersih ( *net income* ) yang kemudian dibagi dengan *total asset* pada suatu perusahaan. Sehingga hal ini berarti semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga *return on asset*. Dalam hal ini besarnya *return on asset* akan menjadi tantangan bagi tahun tahun selanjutnya. Apabila *return on asset* yang bisa dicapai oleh suatu perusahaan makin besar maka akan muncul tekanan tekanan untuk tahun selanjutnya , dikarenakan *return on asset* yang yang dicapai tahun sebelumnya adalah target keberhasilan perusahaan di tahun selanjutnya. Hal ini menyebabkan manajemen yang bertugas untuk mengelolah perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan laba bersih dan *return on asset* sehingga dapat mencapai target

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



perusahaan. Target perusahaan yang besar tersebut akan memberikan tekanan kepada manajemen yang mengelolah perusahaan tersebut. Sehingga manajemen yang mengelola perusahaan terkadang melakukan kecurangan yaitu penghindaraan pajak (Suprapti, 2017).

Karena suatu perusahaan yang menghasilkan *return on assets* yang besar pasti akan menghasilkan laba yang besar pula. Sehingga beban pajak yang dibayarkan pun akan semakin besar. Maka dari itu perusahaan akan melakukan *tax avoidance* agar dapat memiliki keuntungan dari insentif pajak dan kelonggaran pajak lainnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tebiono & Sukanda (2019) dan Yohan & Pradipta (2019) menunjukkan bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan berpengaruh negatif terhadap proksi *Current ETR*.

## 2. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

*Sales growth* atau yang biasa disebut dengan pertumbuhan penjualan merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan perkembangan pada tingkat penjualan di suatu perusahaan dari tahun ke tahun, *sales growth* ini dihitung dengan membandingkan penjualan pada tahun sebelumnya dengan penjualan yang ada pada tahun ini. Dengan adanya peningkatan *sales growth* pada suatu perusahaan berarti ada peningkatan pula pada laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Yang berarti pajak yang harus dibayarkan perusahaan akan semakin besar dikarenakan adanya peningkatan laba pada suatu perusahaan. Sehingga, dengan adanya hal tersebut perusahaan akan berupaya untuk mengurangi pembayaran pajak tersebut dengan melakukan penghindaran pajak, yang dalam hal ini akan mengarahkan suatu perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* (Aprianto & Dwimulyani, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI IKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI IKKG.



Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat *sales growth* maka akan semakin tinggi pula laba yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan, sehingga perusahaan tersebut akan cenderung untuk melakukan *tax avoidance* karena perusahaan tersebut akan mementingkan laba dan dapat mengurangi pajak yang terhutang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahnyuni et al (2017), menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan berpengaruh negatif terhadap proksi *Current ETR*.

### 3. Pengaruh *Business Strategy* terhadap *Tax Avoidance*

*Business Strategy* merupakan suatu langkah dan kebijakan yang diambil oleh suatu perusahaan untuk menentukan suatu cara dalam bersaing antara perusahaan dalam industry, terutama cara perusahaan menetapkan keunggulan kompetitifnya (Wahyuni et al, 2017). Strategi *defender* merupakan strategi yang diikuti oleh suatu perusahaan dengan menitikberatkan pada efisiensi biaya dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Strategi *defender* lebih mementingkan biaya yang dikeluarkan saat melakukan *tax avoidance* dibandingkan dengan manfaat yang timbul akibat *tax avoidance* tersebut yaitu penghematan pajak. Karena strategi *defender* akan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi apabila melakukan *tax avoidance*, sehingga hal tersebut mengganggu keunggulan dalam bersaing. Sedangkan, perusahaan dengan strategi *prospector* merupakan suatu perusahaan yang secara terus menerus mencari peluang pasar yang baru dengan berkompetisi melalui produk – produk baru dan marker development. Sehingga perusahaan dengan strategi *prospector* memiliki fleksibilitas yang tinggi pada teknologi produksi dan distribusi. Sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap pajak yang akan dibayarkan. Dengan adanya fleksibilitas yang tinggi membuat *prospector* melakukan *tax avoidance*. Karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan melakukan *tax avoidance*, laba yang didapat pada suatu perusahaan itu akan meningkat dan hal tersebut menguntungkan perusahaan (Wardani & Khoiriyah, 2018).

Dengan dilakukannya strategi bisnis oleh manajemen maka keputusan mengenai *tax avoidance* akan dilakukan pula untuk memanfaatkan berbagai biaya. Biaya tersebut digunakan untuk memperkecil laba agar dapat meminimalisir pembayaran pajak. Dengan *business strategy* yang sesuai perencanaan perusahaan maka perusahaan bisa memanfaatkan biaya dalam perusahaan dengan merekayasa biaya-biaya tersebut. Perusahaan akan melakukan *tax avoidance* dengan memperbesar biaya yang digunakan oleh perusahaan. Dalam hal ini perusahaan dengan strategi *prospector* lebih berpeluang melakukan *tax avoidance* dibanding dengan perusahaan yang menerapkan strategi *defender*, dikarenakan perusahaan yang menerapkan strategi *defender* sangat mementingkan biaya sebagai mutu perusahaan. Sejalan dengan, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al (2017) dan Claudia & Mulyani (2020). Menunjukkan bahwa *business strategy dengan pemilihan strategi prospector* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

#### 4. Pengaruh *Age of Company* terhadap *Tax Avoidance*

*Age of company* (umur perusahaan) adalah berapa lama waktu perusahaan mulai beroperasi hingga saat ini dimana menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi perusahaan dalam dunia bisnis (Nugroho, 2012). Semakin lama umur perusahaan atau semakin lama jangka waktu operasional yang telah ditempuh perusahaan, maka akan semakin banyak pula pengalaman perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*. Atau dalam kata lain perusahaan lebih cenderung melakukan *tax avoidance* saat umurnya semakin tua (Dewinta & Setiawan, 2016).



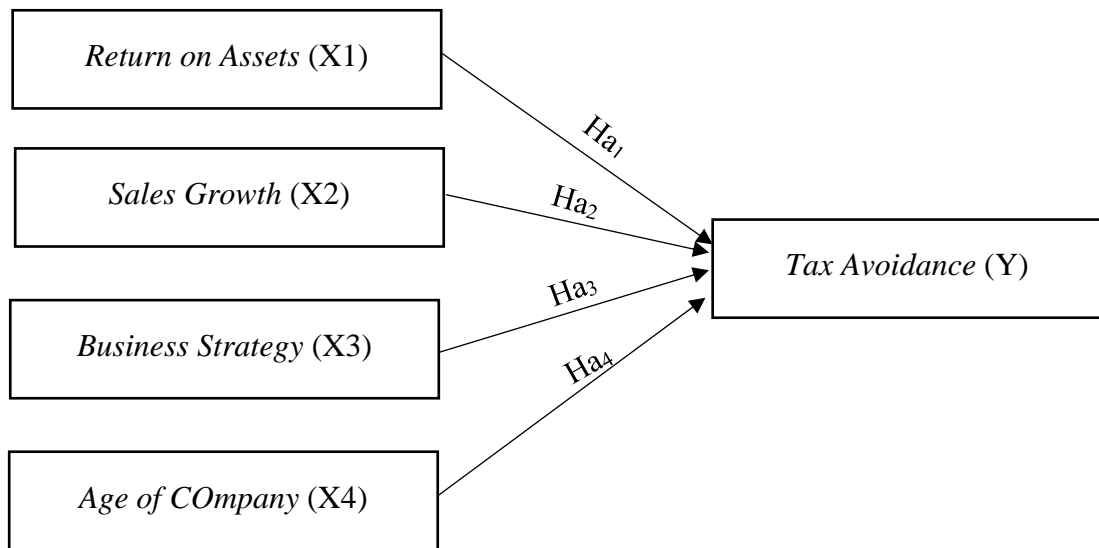


Perusahaan yang telah berumur akan lebih tidak efisien dan akan lebih ahli dalam mengatur pengelolaan pajaknya. Perusahaan yang mengalami penuaan akan melakukan pengurangan beban pajak karena akibat adanya pengalaman sebelumnya serta adanya pengaruh dari perusahaan lain baik dalam industri yang sama maupun industri yang berbeda (Dewinta & Setiawan, 2016). Sejalan dengan, penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2017). Menunjukkan bahwa *Age of company* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Dibawah ini adalah hubungan antara variabel – variable yang telah dibahas diatas:

**Gambar 2.1**

**Hubungan Variabel**



**D. Hipotesis**

Berdasarkan penjelasan di kerangka teoritis penelitian, maka pengembangan hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Ha<sub>1</sub> : *Return on assets* berpengaruh positif *tax avoidance*

Ha<sub>2</sub> : *Sales growth* berpengaruh positif *tax avoidance*

Ha<sub>3</sub> : *Business Strategy Prosesrctor* berpengaruh positif *tax avoidance*.

Ha<sub>4</sub> : *Age of company* berpengaruh positif *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini mencakup objek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis. Dalam objek penelitian dapat menggambarkan secara singkat mengenai sesuatu yang ingin diteliti secara informatif, dengan penjelasan mengenai apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Pada desain penelitian menjelaskan tentang cara pendekatan penelitian yang akan digunakan serta uraian penjelasannya.

Dalam variabel penelitian dijabarkan dari masing – masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan cara pengukuran variabel tersebut. Dalam teknik pengumpulan data dijabarkan bagaimana peneliti mengumpulkan data, menjelaskan data yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel dan di dalam teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, juga rumus – rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan.

#### A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2021. Data yang



diambil adalah data laporan keuangan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

## B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017, pp. 148–152) penelitian ini dapat dijelaskan dengan tujuh perpektif sebagai berikut :

### 1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini termasuk penelitian formal, dimana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

### 2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Berdasarkan metode dalam pengumpulan data penelitian ini, maka peneliti ini dikelompokan sebagai studi pengamatan. Hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan data data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sampel dan melakukan pengamatan serta pencatatan informasi-informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan tersebut untuk memperoleh suatu kesimpulan.

### 3. Berdasarkan kemampuan peneliti untuk memberikan dampak dalam variabel yang diteliti

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *ex post facto* karena penelitian tidak memiliki kedali atau pun manipulasi variabel yang ada dan peneliti hanya menganalisis dan meneliti apa yang sedang terjadi maupun yang telah terjadi.



#### 4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal eksplanatori (*causal explanatory*) yang merupakan fokus studi pada bagaimana suatu variabel dapat menyebabkan suatu perubahan pada variabel lainnya, dimana dalam penelitian ini akan menjawab pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan hubungan antara variabel yaitu *return on assets, sales growth, business strategy*, dan *age of company* terhadap *tax avoidance*.

#### 5. Berdasarkan dimensi waktu

Berdasarkan dimesi waktu, penelitian ini dikelompokan sebagai studi gabungan antara penelitian *cross-sectional* dengan *time series* karena penelitian dilakukan dengan melihat kondisi pada periode waktu tertentu yaitu 3 tahun (tahun 2019 sampai dengan 2021).

#### 6. Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistic.

#### 7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan , karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang actual.



## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini ada pengindaran pajak atau *tax avoidance*. *Tax avoidance* ( pengindaran pajak ) merupakan suatu upaya untuk dapat mengurangi atau menghilangkan hutang pajak yang seharusnya dibayar oleh suatu perusahaan dengan cara legal atau dalam kata lain dengan tidak melanggar peraturan perundang – undangan yang ada (Puspita & Febrianti, 2017). *Tax avoidance* dalam penelitian ini di proksikan dengan *Current ETR* (tarif pajak efektif saat ini). Diasumsikan bahwa perusahaan yang melakukan penghindaran pajak akan memiliki nilai ETR yang rendah (Sonia & Suparmun, 2019). Mengacu pada penelitian (Sonia & Suparmun, 2019) *Current ETR* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current tax expense}}{\text{Income before tax}}$$

Keterangan :

*Current tax expense* = Beban pajak kini

*Income before tax* = Laba sebelum pajak

### 2. Variabel Independen

#### a. *Return on Asset*

*Return on asset* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode yang dimana digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Mengacu pada penelitian (Kamsir, 2018, p.



204) *return on assets* menjukan return atas jumlah aktiva yang digunakan didalam perusahaan. *Return on asset* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

**b. Sales Growth**

*Sales growth* menunjukkan seberapa besar perkembangan tingkat penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Maka, perkembangan tingkat penjualan ini dapat menunjukkan peningkatan atau penurunan (Tebiono & Sukadana, 2019) Mengacu pada penelitian (Wahyuni et al., 2017) *sales growth* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sales growth} = \frac{\text{Sales } t - \text{Sales }_{(t-1)}}{\text{Sales }_{(t-1)}}$$

Keterangan :

*Sales t* = Penjualan periode ini

*Sales (t-1)* = Penjualan periode sebelumnya

**c. Business Strategy**

Menurut Wahyuni et al. (2017) *business strategy* menggunakan proksi untuk mengukur suatu *business strategy* perusahaan, tujuannya untuk mengevaluasi atau memberi nilai untuk mendeskripsikan *business strategy* yang digunakan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan. Mengacu pada penelitian (Wardani & Khoiriyah, 2018). *Business strategy* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

(1) Produktivitas karyawan

Produktivitas karyawan merupakan kemampuan perusahaan yang tercermin dari rasio yang diukur dengan membandingkan jumlah karyawan dengan jumlah penjualan dalam satu tahun, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas karyawan terhadap penjualan} = \frac{\text{jumlah karyawan}}{\text{penjualan}}$$

(2) Tingkat pertumbuhan perusahaan (*Market to Book Ratio*)

Rasio pasar terhadap buku dapat diukur dengan cara membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku , dengan rumus sebagai berikut:

$$M \text{ to } B = \frac{\text{harga pasar saham}}{\text{Jumlah modal}}$$

(3) Pemasaran dan penjualan

Perusahaan dengan strategi prospector biasanya menghabiskan lebih banyak waktu untuk memotivasi, mendidik, dan menginformasikan kepada pelanggannya. Sehingga perusahaan *prospector* memiliki beban periklanan yang lebih besar dari pada defender, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Market sales ratio} = \frac{\text{Biaya iklan}}{\text{penjualan}}$$

(4) Intensitas aset tetap



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Intensitas aset tetap dirancang untung memungkinkan perusahaan fokus pada produksi asetnya, sehingga proporsi yang lebih besar menggambarkan perusahaan *defender*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Intensitas aset tetap} = \frac{\text{aset tetap}}{\text{total aset}}$$

Sebuah strategi diukur dengan menggunakan empat proksi dalam pengukurannya. Untuk tiga proksi pertama (*EMP/sales, MtoB, dan market*), sampel perusahaan yang berada pada peringkat kuintil teratas mendapatkan skor 5. Jika dari perusahaan sampel pada urutan di bawah ini mendapatkan skor 4, dan seterusnya. Intensitas asset tetap adalah kebalikan dari tiga proksi pertama. Untuk sampel perusahaan yang berada pada urutan kuintil teratas mendapat skor 1, sampel perusahaan di bawahnya mendapat skor 2, dan seterusnya. Skor untuk setiap sampel perusahaan dijumlahkan untuk semua skor proksi. Skor maksimum adalah 20 (*prospector*), dan skor minimum adalah 4 (*defender*).

**Tabel 3.1**  
**Tabel skor pada sampel**

<i>EMP / Sales</i>	<i>M to B</i>	<i>Market</i>	<b>Intensitas aset tetap</b>	
5	5	5	1	Tertinggi
4	4	4	2	
3	3	3	3	
2	2	2	4	
1	1	1	5	Terendah

Sumber : D. K. Wardani & Khoiriyah (2018)

Pengukuran strategi ini selanjutnya menggunakan variabel dummy. Pengukuran ini dilakukan dengan mencocokkan item pada *check list* dengan item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Apabila jumlah item berada pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





nilai 13 -20 maka diberikan nilai 1, jika jumlah item berada pada nilai 4-12 maka diberi nilai 0.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.2**  
**Tabel *Strategy Determination***

<i>Strategy</i>	<i>Code</i>	<i>Strategy Used</i>
Score 4-12	0	<i>Defender</i>
Score 13-20	1	<i>Prospector</i>

Sumber : (Wardani & Khoiriyah, 2018)

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Data laporan keuangan dan laporan tahunan di peroleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta dari *website* resmi perusahaan.

#### **d. *Age of Company***

*Age of company* merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa lama perusahaan tetap eksis dan mampu bersaing dalam dunia usaha (Tebiono & Sukadana, 2019). Mengacu pada penelitian (Dewinta & Setiawan, 2016) *age of company* *dihitung* dari perusahaan mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun penelitian dilakukan yaitu sampai tahun 2019, 2020, dan 2021.

*Age of Company* = umur perusahaan dari mulai terdaftar di BEI sampai tahun penelitian

### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana sampel yang



diambil dapat memberikan informasi yang diinginkan atau sesuai dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Berikut beberapa kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan

sampel untuk penelitian ini :

1. Perusahaan sub sektor *food & beverage* yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
2. Perusahaan sub sektor *food & beverage* yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2021 atau tidak delisting selama periode penelitian tersebut.
3. Perusahaan sub sektor *food & beverage* yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan perusahaan selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
4. Perusahaan sub sektor *food & beverage* yang secara konsisten memperoleh laba selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

**Tabel 3.3**  
**Tabel Proses Pengambilan Sampel**

No	Kriteria Pemelihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor <i>food &amp; beverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021	57
2	Perusahaan sub sektor <i>food &amp; beverage</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten atau perusahaan sub sektor <i>food &amp; beverage</i> yang delisting	(2)
3	Perusahaan sub sektor <i>food &amp; beverage</i> yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam mata uang selain Rupiah	(2)
4	Perusahaan sub sektor <i>food &amp; beverage</i> yang mencatatkan kerugian saat periode 2019-2021	(22)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>31</b>
Periode Penelitian (Tahun)		3
<b>Total data sampel penelitian selama periode 2019 – 2021</b>		<b>93</b>

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



## E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *multiple regression* (analisis regresi berganda).

Metode *multiple regression* merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variable bebas variable idependen (Ghozali, 2018, p. 8). Data yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan akan diuji dan dianalisis menggunakan aplikasi *IBM SPSS (Scientific Program for Social Science) Statistic* versi 25.

Pengujian yang akan dilakukan di penelitian ini antara lain statistik deskriptif (nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum), uji Persamaan koefisien pooling, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), dan uji hipotesis (Uji signifikansi parameter individual/uji statistik t , uji signifikansi simultan/uji statistik F, analisa koefisien determinasi  $R^2$  (adjusted  $R^2$ )).

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji yang digunakan untuk menjelaskan gambaran atau deskripsi suatu data dari keseluruhan variable penelitian (Ghozali, 2018, p. 19). Uji statistik deskriptif yang akan diujikan dalam penelitian ini adalah *mean* (nilai rata-rata), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Uji statistik deskriptif akan dilakukan terhadap seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu *return on assets, sales growth, business strategy, dan age of company*.

### 2. Uji Kesamaan Koefisien Pooling (Dummy Variable)

Agar dapat mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan cross sectional dengan time series) dapat dilakukan, maka salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian Kesamaan Koefisien *Pooling Time Effect: The Dummy Variable Approach*. Penelitian menggunakan SPSS *version 25*. untuk melakukan

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



uji kesamaan koefisien pooling yang dilakukan dengan menggunakan variabel dummy tahun. Berikut merupakan langkah-langkah pengujiannya (Ghozali, 2018, p. 180) :

- a. Bentuk sebuah variabel dummy tahun (DT1) 2020 = 1 untuk 2020, 0 untuk tahun 2019 dan 2021.
- b. Bentuk sebuah variabel dummy tahun (DT2) 2021 = 1 untuk 2021, 0 untuk tahun 2019 dan 2020.
- c. Dummy tahun (DT) dikalikan dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- d. Berikut adalah model pengujiannya:

$$\begin{aligned} \text{CuETR} = & \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{SG} + \beta_3 \text{BS} + \beta_4 \text{AGE} + \beta_5 \text{DT1} + \beta_6 \text{DT2} + \beta_7 \\ & \text{DT1ROA} + \beta_8 \text{DT1SG} + \beta_9 \text{DT1BS} + \beta_{10} \text{DT1AGE} + \beta_{11} \text{DT2ROA} + \beta_{12} \text{DT2SG} \\ & + \beta_{13} \text{DT2BS} + \beta_{14} \text{DT2AGE} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

CuETR = *Current Effective Tax Rate*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_{14}$  = Koefisien regresi

ROA = *Return on Assets*

SG = *Sales Growth*

BS = *Business Strategy*

AGE = *Age of Company*

DT1 = Variabel *dummy* tahun (1 = data perusahaan pada 2020, 0 = data perusahaan pada tahun 2019 dan 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DT2 = Variabel *dummy* tahun 1 = data perusahaan pada 2021, 0 = data perusahaan pada tahun 2019 dan 2020.

DT1ROA = Variabel hasil perkalian antara variabel ROA dengan variabel *dummy* tahun 1

DT1SG = Variabel hasil perkalian antara variabel SG dengan variabel *dummy* tahun 1

DT1BS = Variabel hasil perkalian antara variabel BS dengan variabel *dummy* tahun 1

DT1AGE = Variabel hasil perkalian antara variabel AGE dengan variabel *dummy* tahun 1

DT2ROA = Variabel hasil perkalian antara variabel ROA dengan variabel *dummy* tahun 2

DT2SG = Variabel hasil perkalian antara variabel SG dengan variabel *dummy* tahun 2

DT2BS = Variabel hasil perkalian antara variabel BS dengan variabel *dummy* tahun 2

DT2AGE = Variabel hasil perkalian antara variabel AGE dengan variabel *dummy* tahun 2

$\varepsilon$  = Standard Error

e. Regresikan dengan variabel lain.

f. Membandingkan nilai sig-t setiap hasil perkalian variabel DT dengan masing-masing variabel independen, dengan nilai  $\alpha$  (0,05).

g. Lihat hasil uji koefisien regresinya:

(1) Jika Sig-t DT variabel  $\leq \alpha$  (0,05), artinya signifikan, jadi tidak dapat di pool.

**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika Sig-t DT variabel  $> \alpha$  (0,05), artinya tidak signifikan, jadi data dapat di pool.

h. Bila hasil nilai sig-t DT variabel  $< 0,05$  maka tidak dapat dilakukan pooling sehingga pembahasannya dilakukan per tahun.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018, pp. 27–28) uji normalitas data berperan penting dalam analisis parametik, data yang berdistribusi normal maka data dianggap mewakili populasi. Oleh karena itu, diperlukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal. Analisis statistik dan analisis grafik adalah dua cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas suatu data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis uji statistik *Kolmogorov-smirnov*, Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis uji statistik *Kolmogorov-smirnov* yang dimana membandingkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* uji *Kolmogorov-smirnov* dengan nilai probabilitas yang ditentukan. Apabila nilai *asympt.sig (2-tailed)* uji *Kolmogorov-smirnov* bernilai di atas atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai *asympt.sig (2-tailed)* uji *Kolmogorov-smirnov* bernilai di bawah nilai 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi ini. diharapkan tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Jika variable independent ini saling berkolerasi, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variable-variabel tersebut tidak orthogonal (Ghozali, 2018, pp. 107–108). Variabel orthogonal merupakan variable independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variable independent sama dengan nol. Kriteria yang digunakan untuk melihat apakah terjadi atau tidaknya multikolinearitas antar variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Apabila nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan *Variance Inflation Factor (VIF)*  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.
- (2) Apabila nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  dan *Variance Inflation Factor (VIF)*  $\geq 10$ , maka terjadi multikolinearitas antar variabel independen

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi, yang dimana diharapkan pengamatan bebas dari heteroskedastisitas, karena model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, p. 137). Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, digunakan metode *Scatterplot*. Metode *scatterplot* dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPREAD dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED (Ghozali, 2018, p. 138). Dasar Analisa pada metode scatterplot jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah:

- (1) Titik - titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.





- (2) Titik – titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- (3) Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar Kembali.
- (4) Penyebaran titik – titik data tidak berpola.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat autokorelasi (Ghozali, 2018, pp. 111–112).

Pada penelitian ini dalam menguji ada tidaknya autokorelasi digunakan *Breusch-Godfrey (BG)*, dengan kriteris penentuan sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig.  $\geq 0,05$  maka tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.
- (2) Jika nilai. Sig.  $< 0,05$  maka terdapat autokorelasi dalam model regresi.

#### 4. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2018, p. 96) penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis analisis regresi berganda, karena variabel yang akan digunakan menggunakan variabel independen lebih dari satu. Saat menganalisis regresi, analisis ini dapat mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan dapat memberikan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



$$CuETR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 SG + \beta_3 BS + \beta_4 AGE + \varepsilon$$

Keterangan :

- CuETR = *Current Effective Tax Rate*
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien regresi
- ROA = *Return on Assets*
- SG = *Sales Growth*
- BS = *Business Strategy*
- AGE = *Age of Company*
- $\varepsilon$  = Standard Error

**a. Uji Signifikansi Parameter Individual / Uji Statistik t**

Uji t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau parsial. Jika dalam uji F diuji pengaruh keseluruhan variabel independen, dalam uji t dilakukan pengujian untuk masing-masing variabel independen (Ghozali, 2018, p. 179).

Berikut acuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen :

- (1) Jika signifikansi *t-test* < 0,05 maka berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, Ha diterima.
- (2) Jika signifikansi *t-test*  $\geq$  0,05 maka berarti variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, Ha tidak diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C b. Uji Signifikansi Simultan / Uji Statistik F**

Uji statistik F merupakan pengujian untuk menguji apakah variabel dependen berhubungan linear dengan variabel independen secara keseluruhan dalam model regresi (Ghozali, 2018, p. 179). Selain itu, uji F dapat digunakan untuk mengetahui kelayakan model yang digunakan dalam penelitian ini.

Berikut acuan dalam menguji suatu model regresi apakah dapat dikatakan fit atau tidak :

- (1) Jika nilai sig.  $< 0,05$  maka model tersebut fit untuk dilakukan penelitian.
- (2) Jika nilai sig.  $\geq 0,05$  maka model tersebut tidak fit untuk dilakukan penelitian.

**c. Analisa Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Dalam buku Ghozali (2018, p. 97) dijelaskan bahwa koefisien determinasi mengindikasikan ukuran seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* berada di rentang nol sampai satu. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* yang besar memiliki arti bahwa kemampuan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sebaliknya jika nilai *adjusted R<sup>2</sup>* kecil maka memiliki arti bahwa kemampuan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen kecil/terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis dan membahas masalah yang teridentifikasi. Penelitian ini melibatkan 31 perusahaan subsektor *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019-2021.

Bagian ini memuat informasi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis deskriptif dan hasil penelitian yang dibuat dengan bantuan pengolahan dan analisis data untuk mencapai kesimpulan. Bab ini juga mencakup pembahasan yang meringkas hasil tes yang dilakukan. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing sub bab.

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2021 yang berjumlah 72 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 31 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan untuk menguji adalah 31 perusahaan dikali dengan 3 tahun menjadi 93 perusahaan. Data yang digunakan bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan. Halaman website tersebut memberikan informasi mengenai laporan tahunan dan laporan keuangan berbagai perusahaan secara lengkap dan akurat sehingga memudahkan kita untuk mengakses dan memperoleh data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, data – data diuji secara empiris untuk memperoleh hasil analisis apakah terdapat pengaruh variabel *return on assets*, *sales growth*, *business strategy*, dan *age of*



*company* terhadap *tax avoidance*. Data observasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021.

Dalam uji kesamaan koefisien pooling (variable dummy) dengan 93 sampel menunjukkan bahwa data yang dihasilkan tidak dapat dilakukan *pooling* sehingga akan dilakukan uji *outlier*. Uji *outlier* akan menggunakan *z-score* dengan kriteria *z-score* di antara -3 sampai 3. Data yang memiliki nilai *z-score* di bawah -3 dan di atas 3 harus dikeluarkan dari sampel penelitian. Berdasarkan hasil uji *outlier* yang telah dilakukan, terdapat 93 data yang digunakan dalam model penelitian ini, dan ditemukan 15 data yang terdapat hasil *z-score* yang tidak sesuai kriteria. Sehingga data yang digunakan sebanyak 78 sampel untuk penelitian selanjutnya.

## B. Analisa Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu ringkasan dari keseluruhan data dalam bentuk gambaran data, sehingga dapat lebih mudah menyimpulkan atau melihat keseluruhan data. Dalam uji analisis statistik deskriptif dapat mendeskripsikan data penelitian yang bisa dilihat dari nilai minimum (nilai terendah), nilai maksimum (nilai tertinggi), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (nilai yang dapat memproyeksikan besarnya penyebaran data dari suatu sampel ke rata-rata nilai sampelnya). Sehingga dapat menyajikan karakteristik tertentu mengenai data sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Nilai minimum merupakan nilai terendah dari sejumlah data yang dianalisis dalam suatu periode. Nilai maksimum merupakan nilai tertinggi dari sejumlah data yang dianalisis dari suatu periode. Nilai rata-rata (*mean*) merupakan nilai rata-rata atau *average* dari sejumlah data yang dianalisis dengan cara perhitungan : total data yang dibagi dengan jumlah data.



Standar deviasi merupakan besarnya variasi dari data – data yang digunakan terhadap nilai *mean* untuk setiap variabel dalam suatu penelitian.

Data diolah menggunakan software pengolah data *SPSS for windows version 25*. Dari hasil pengumpulan data sekunder di perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 – 2021, maka berikut ini hasil output yang merupakan keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian :

**Tabel 4.1**  
**Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
GuETR	78	0,00000	0,57463	0,2194613	0,08529158
ROA	78	0,00539	0,22287	0,0861002	0,05334170
SG	78	-0,33948	0,47468	0,0817684	0,16920707
BS	78	0	1	0,44	0,499
AGE	78	13	89	39,65	15,008

Sumber : Hasil pengolahan *SPSS for windows version 25*.

Hasil pengujian statistik deskriptif pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa variabel *tax avoidance (current ETR)* memiliki nilai minimum sebesar 0,00000 yang dimiliki oleh PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk. pada tahun 2021 dan PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk. pada tahun 2021 yang berarti perusahaan tersebut diperkirakan kasus penghindaran pajaknya paling tinggi diantara perusahaan yang lain , sedangkan nilai maksimum sebesar 0,57463 yang dimiliki oleh PT. Dharma Satya Nusantara Tbk. pada tahun 2019 yang berarti perusahaan tersebut diperkirakan kasus penghindaran pajaknya paling rendah diantara perusahaan yang lain. Untuk nilai rata-rata sebesar 0,2194613 dan standar deviasi sebesar 0,08529158.

Hasil pengujian statistik deskriptif pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa variabel *return on assets* memiliki nilai minimum sebesar 0,00539 yang dimiliki oleh PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk. pada tahun 2021, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,22287 yang dimiliki

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



oleh Delta Djakarta Tbk. pada tahun 2019 yang berarti dapat dikatakan bahwa PT. Delta Djakarta Tbk. pada tahun 2019 telah efisien dalam menggunakan aktivity dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan perusahaan lain yang menjadi sampel dalam penelitian, Untuk nilai rata-rata sebesar 0,0861002 dan standar deviasi sebesar 0,05334170.

Hasil pengujian statistik deskriptif pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa variabel *sales growth* memiliki nilai minimum sebesar -0,33948 yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk. pada tahun 2020 yang berarti perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang rendah, sedangkan nilai maksimum sebesar 0,47468 yang dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. pada tahun 2021 yang berarti perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi. Untuk nilai rata-rata sebesar 0,0817684 dan standar deviasi sebesar 0,16920707.

Hasil pengujian statistik deskriptif pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa variabel *business strategy* memiliki nilai minimum sebesar 0 yang berarti perusahaan menggunakan *business strategy defender* sebanyak 44, sedangkan nilai maksimum sebesar 1 yang berarti perusahaan menggunakan *business strategy prospector* sebanyak 34. Untuk nilai rata-rata sebesar 0,44 dan standar deviasi sebesar 0,499.

Hasil pengujian statistik deskriptif pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa variabel *age of company* memiliki nilai minimum sebesar 13 yang dimiliki oleh PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk. pada tahun 2019 dan PT. Mulia Boga Raya Tbk. Pada tahun 2019 yang berarti perusahaan tersebut paling muda diantara sampel penelitian lainnya, sedangkan nilai maksimum sebesar 89 yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk. pada tahun 2021 yang berarti perusahaan tersebut paling tua diantara sampel penelitian lainnya. Untuk nilai rata-rata sebesar 39,65 dan standar deviasi sebesar 15,008.





### C. Hasil Penelitian

#### 1. Hasil Uji Kesamaan Koefisien *Pooling* (*Dummy Variable*)

Uji kesamaan koefisien *pooling* (*dummy variabel*) ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data *crosssectional* dan *time series* dapat dilakukan atau tidak.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *dummy* variabel. Hasil pengujian *pooling* awal menunjukkan bahwa tidak semua variabel memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *pooling* data tidak dapat dilakukan.

Setelah melakukan uji kesamaan koefisien *pooling* sebelumnya yang menunjukkan bahwa data yang dihasilkan tidak dapat dilakukan *pooling* sehingga akan dilakukan uji *outlier*. Uji *outlier* akan menggunakan *z-score* dengan kriteria *z-score* di antara -3 sampai 3. Data yang memiliki nilai *z-score* di bawah -3 dan di atas 3 harus dikeluarkan dari sampel penelitian. Dari uji *outlier* yang dilakukan terdapat 15 sampel / 5 perusahaan yang terkena *outlier* dan harus dikeluarkan dalam data penelitian. Sehingga data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sesudah pengujian *outlier* yaitu sebanyak 78 data.

**Tabel 4.2**  
**Tabel Hasil Uji Kesamaan Koefisien *Pooling***

Uji Pooling	Kriteria	Sig.
DT1	Sig > 0,05	0,289
DT2		0,300
DT1ROA		0,946
DT1SG		0,628
DT1BS		0,549
DT1AGE		0,381
DT2ROA		0,432
DT2SG		0,696
DT2BS		0,386
DT2AGE		0,484

Sumber : Hasil pengolahan SPSS for windows version 25.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hasil tabel 4.2 menunjukkan hasil uji pooling dari periode 2019 – 2021. Dapat

dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pooling data dapat dilakukan.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas Residual

Pengujian normalitas untuk data residual menggunakan analisis uji statistik *kolmogorov-smirnov*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Residual**

	<b>Kriteria</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
Asymp. Sig. (2-tailed)	Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$	0,000	Tidak berdistribusi normal

Sumber : Hasil pengolahan *SPSS for windows version 25*.

Dari hasil berdasarkan tabel 4.3 di atas mengenai hasil pengujian normalitas residual dengan menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov* menunjukkan nilai *asymp. sig. (2-tailed)* sama dengan 0,000 atau nilai *asymp. sig. (2-tailed)*  $< 0,05$ . Dari hasil uji normalitas residual yang didapat maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi normal.

Menurut Bowerman et al., (2017, p. 334) dalam buku yang berjudul “*Business Statistcs in Practice*” dalam teorinya “*The Central Limit Theorem*” dikatakan bahwa:

*“If the sample size  $n$  is sufficiently large, then the population of all possible sample means is approximately normally distributed (with mean  $\mu_x = \mu$  and standard deviation  $x = /n1/2$ ), no matter what probability distribution describes the samled population. Furthermore, the larger the sample size  $n$  is, the more nearly normally distributed is the population of all possible sample means.”*



Oleh karena itu, sesuai dengan *The Central Limit Theorem*, maka hasil data

akan semakin mendekati normal. Selain itu dalam teorinya *The Central Limit Theorem* juga menjelaskan bahwa yang terpenting sampel perusahaan tidak kurang dari 30 (minimal 30). Sehingga dapat diasumsikan bahwa data berdistribusi normal.

**b. Hasil Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji korelasi antar variabel independen dalam model regresi dimana diharapkan memperoleh hasil tidak terdapat multikolinearitas karena berarti variabel independen di penelitian ini terbebas atau tidak terikat dengan variabel lain. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Tabel Hasil Uji Multikolienearitas**

	<b>Kriteria</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Keterangan</b>
ROA	$Tolerance > 0,10$ dan $VIF < 10$	0,813	1,230	Tidak terjadi multikolinearitas
SG		0,992	1,008	Tidak terjadi multikolinearitas
BS		0,848	1,179	Tidak terjadi multikolinearitas
AGE		0,940	1,064	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil pengolahan *SPSS for windows version 25*.

Dari hasil uji multikolinearitas dalam tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu terdiri dari *return on assets (ROA)*, *sales Growth (SG)*, *business strategy (BS)*, dan *age of company (AGE)*. Dari hasil uji multikolinearitas dalam tabel 4.4 di atas menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas pada seluruh variabel independen karena masing-masing variabel independen memiliki nilai  $Tolerance > 0,10$  dan  $Variance Inflation Factor (VIF) < 10$ . Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



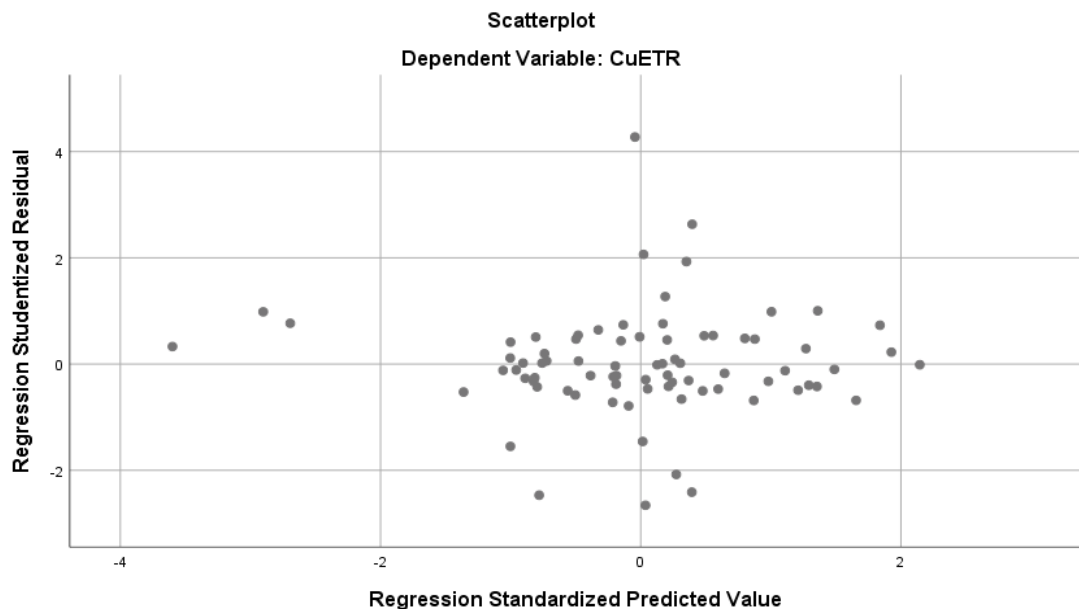
menunjukkan bahwa data baik untuk digunakan dalam penelitian ini, karena tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent.

### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan atau perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, digunakan metode *Scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:

Gambar 4.1

Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil pengolahan *SPSS for windows version 25*.

Dalam gambar 4.1 grafik scatterplots terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y serta penyebaran titik – titik dia berpola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi *tax avoidance* berdasarkan masukan variabel independent *return on assets, sales growth, business strategy, dan age of company*.

**d. Hasil Uji Auto Korelasi**

Uji autokorelasi adalah tahap terakhir pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dan pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 ( sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan alat uji *Breusch-Godfrey (BG)*. Hasil pengujian autokorelasi ditampilkan ke dalam tabel 4.5 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Tabel Hasil Uji Autokorelasi**

	<b>Kriteria</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
RES_2	Sig. > 0,05	0,779	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Hasil pengolahan *SPSS for windows version 25*.

Hasil uji autokorelasi dengan uji *Breusch-Godfrey (BG)* dalam tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai Sig. RES\_2 sebesar  $0,779 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam penelitian ini sehingga data baik untuk digunakan dalam model regresi.

**3 Hasil Uji Hipotesis**

**a. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual / Uji Statistik t**

Tabel 4.6 di bawah ini menunjukkan hasil dari uji t dari data yang terdapat dalam penelitian ini, hasil uji t adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 4.6**  
**Tabel Hasil Uji Staistik t**

	Kriteria	B (Unstandardized Coefficients)	Sig.	Sig. (1- tailed)	Keterangan
(Constant)	Sig < 0,05	0,272	0,000		
ROA		0,083	0,682	0,341	Ha <sub>1</sub> tidak diterima
SG		-0,027	0,635	0,3175	Ha <sub>2</sub> tidak diterima
BS		-0,017	0,414	0,212	Ha <sub>3</sub> tidak diterima
AGE		-0,001	0,065	0,0325	Ha <sub>4</sub> diterima

Sumber : Hasil pengolahan *SPSS for windows version 25*.

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh masing – masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis satu arah positif atau negatif, sehingga nilai signifikansi akan dibagi dua untuk menghasilkan nilai Sig (*1 – tailed*).

Berdasarkan tabel 4.6, model persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CuETR = 0,272 + 0,083 ROA - 0,027 SG - 0,017 BS - 0,001AGE + \varepsilon$$

Nilai konstanta sebesar 0,272 berarti jika variabel independen yaitu *return on assets, sales growth, business strategy, dan age of company* menunjukkan nilai 0 (nol), maka besarnya nilai variabel dependen yaitu *tax avoidance* adalah 0,272. *Return on assets* memiliki nilai sig. 0,341 lebih besar dari 0,05 yang berarti yang berarti Ha<sub>1</sub> tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *return on assets* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

*Sales growth* memiliki nilai sig. 0,3175 lebih besar dari 0,05 yang berarti Ha<sub>2</sub> tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *sales growth* tidak memiliki

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengaruh terhadap *tax avoidance*. *Business strategy* memiliki nilai sig. 0,212 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_{a3}$  tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *business strategy* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. *Age of Company* memiliki nilai sig. 0,0325 lebih kecil dari 0,05, dengan nilai koefisien *age of company* sebesar -0,001, sehingga terdapat cukup bukti bahwa *Age of Company* berpengaruh secara negatif terhadap *CuETR*. Nilai Koefisien negatif berarti semakin tinggi bahwa *Age of Company* maka semakin rendah *CuETR* yang berarti perusahaan melakukan *tax avoidance*. sehingga dapat disimpulkan bahwa *Age of Company* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  diterima.

**b. Hasil Uji Signifikansi Simultan / Uji Statistik F**

Uji Statistik F menguji signifikansi model regresi secara simultan atau secara menyeluruh untuk melihat apakah model regresi fit atau tidak. Dalam penelitian ini hasil uji F setelah melakukan transformasi data disajikan dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Tabel Hasil Uji Staistik F**

Model	Kriteria	Sig	Keterangan
1	Sig < 0,05	0,037	Data fit

Sumber : Hasil pengolahan *SPSS for windows version 25*.

Tabel 4.7 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,037 dimana lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi fit atau layak untuk digunakan dalam penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Hasil analisis koefisien determinasi setelah dilakukan transformasi data ditunjukkan dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Model	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,002

Sumber : Hasil pengolahan *SPSS for windows version 25*.

Berdasarkan hasil tabel 4.9 di atas, hasil dari analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,002 artinya variasi variabel dependen, yaitu *tax avoidance* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu *return on assets*, *sales growth*, *business strategy*, dan *age of company* adalah sebesar 0,2% sedangkan sisanya sebesar 98,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam model penelitian ini.

**D. Pembahasan**

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yaitu memberikan bukti empiris pengaruh *return on assets*, *sales growth*, *business strategy*, dan *age of company* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, maka pembahasan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## 1. Pengaruh *return on assets* terhadap *tax avoidance*

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan dengan table 4.6 menunjukkan bahwa *variable return on assets* memiliki nilai signifikan sebesar 0,341 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_{a1}$  tidak diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *return on assets* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

*Return on Asset* merupakan salah satu dari pengukuran pencapaian keberhasilan operasional perusahaan dimana *return on asset* ini akan menunjukan seberapa efisiennya pengelolaan aset dalam suatu perusahaan tersebut. Rumus dari *return on assets* adalah laba bersih (*net income*) yang kemudian dibagi dengan *total asset* pada suatu perusahaan. Sehingga hal ini berarti semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga *return on asset*. Dalam hal ini besarnya *return on asset* akan menjadi tantangan bagi tahun tahun selanjutnya. Apabila *return on asset* yang bisa dicapai oleh suatu perusahaan makin besar maka akan muncul tekanan tekanan untuk tahun selanjutnya, dikarenakan *return on asset* yang yang dicapai tahun sebelumnya adalah target keberhasilan perusahaan di tahun selanjutnya.

Hasil penelitian pada table 4.6 tidak sejalan dengan hipotesis yang telah ditentukan pada bab II. Dikarena aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan berupa tanah dan bangunan, dimana tanah tidak dapat disusutkan sedangkan bangunan memiliki masa dengan manfaat 20 tahun dengan tarif depresiasi sebesar 5%. Sehingga, aset tersebut menyebabkan penyusutan yang rendah dan kemudian pada akhirnya tidak secara signifikan mengurangi laba kena pajak perusahaan (Merkusiwati & Damayanthi, 2019). Atau perusahaan tidak melakukan *tax avoidance* karena perusahaan mampu mengatur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pendapatan dan melakukan pembayaran pajak. Penelitian ini sejalan dengan Merkusiwati & Damayanthi (2016).

## 2. Pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan dengan table 4.6 menunjukkan bahwa variabel *sales growth* memiliki nilai signifikan sebesar 0,3175 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_{a2}$  tidak diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

*Sales growth* atau yang biasa disebut dengan pertumbuhan penjualan merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan perkembangan pada tingkat penjualan di suatu perusahaan dari tahun ke tahun, *sales growth* ini dihitung dengan membandingkan penjualan pada tahun sebelumnya dengan penjualan yang ada pada tahun ini. Dengan adanya peningkatan *sales growth* pada suatu perusahaan berarti ada peningkatan pula pada laba yang akan diperoleh oleh perusahaan. Yang berarti pajak yang harus dibayarkan perusahaan akan semakin besar dikarenakan adanya peningkatan laba pada suatu perusahaan.

Hasil penelitian pada table 4.6 tidak sejalan dengan hipotesis yang telah ditentukan pada bab II yang dimana pada hipotesis tersebut menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Tingginya *sales growth* pada sebuah perusahaan akan menghasilkan laba yang tinggi pula. Dengan adanya kenaikan *sales growth* yang sangat signifikan ini maka pengawasan pajak yang dilakukan oleh fiscus semakin meningkat. Hal tersebut akan menjadikan manajemen lebih waspada dalam melakukan pengelolaan pajaknya. Penelitian ini sejalan dengan Sonia & Suparmun



(2019), Yohan & Pradipta (2019), dan Claudia & Mulyani (2020) menunjukkan hasil bahwa *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

### 3. Pengaruh *business strategy* terhadap *tax avoidance*

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan dengan table 4.6 menunjukkan bahwa variabel *business strategy* memiliki nilai signifikan sebesar 0,212 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_{a3}$  tidak diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *business strategy* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

*Business Strategy* merupakan suatu langkah dan kebijakan yang diambil oleh suatu perusahaan untuk menentukan suatu cara dalam bersaing antara perusahaan dalam industry, terutama cara perusahaan menetapkan keunggulan kompetitifnya (Wahyuni et al 2017). Strategi *defender* merupakan strategi yang diikuti oleh suatu perusahaan dengan menitikberatkan pada efisiensi biaya dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Strategi *defender* lebih mementingkan biaya yang dikeluarkan saat melakukan *tax avoidance* dibandingkan dengan manfaat yang timbul akibat *tax avoidance* tersebut yaitu penghematan pajak. Karena strategi *defender* akan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi apabila melakukan *tax avoidance*, sehingga hal tersebut mengganggu keunggulan dalam bersaing. Sedangkan, perusahaan dengan strategi *prospecter* merupakan suatu perusahaan yang secara terus menerus mencari peluang pasar yang baru dengan berkompetisi melalui produk – produk baru dan marker development. Sehingga perusahaan dengan strategi *protector* memiliki fleksibilitas yang tinggi pada teknologi produksi dan distribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil penelitian pada table 4.6 tidak sejalan dengan hipotesis yang telah ditentukan pada bab II yang dimana pada hipotesis tersebut menyatakan bahwa *business strategy* dengan pemilihan strategi *prospector* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan penerapan *business strategy* yang tidak konsisten pada suatu perusahaan, perusahaan masih belum dapat menetapkan model strategi bersaing yang konsisten dalam waktu ke waktu, sehingga apapun *business strategy* yang diterapkan oleh suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi *tax avoidance*. Selain itu dengan adanya *pandemic Covid -19* membuat perusahaan lebih taat terhadap peraturan perpajakan yang ada, karena banyaknya insentive pajak yang diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan-perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh D. K. Wardani & Khoiriyah (2018) dan Anggraini et al. (2020).

#### **4. Pengaruh *age of company* terhadap *tax avoidance***

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan dengan table 4.6 menunjukkan bahwa variabel *age of company* memiliki nilai signifikan sebesar 0,0325 lebih kecil dari 0,05 yang berarti  $H_{a4}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *age of company* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil nilai koefisien *age of company* sebesar -0,001, sehingga dapat disimpulkan Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *age of company* memiliki pengaruh negatif terhadap *CuETR* yang berarti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* (berarti makin tinggi *age of company* makin melakukan *Tax Avoidance*) pada perusahaan sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

*Age of company* (umur perusahaan) adalah berapa lama waktu perusahaan mulai beroperasi hingga saat ini dimana menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi perusahaan dalam dunia bisnis (Nugroho, 2012). Semakin lama umur perusahaan atau semakin lama jangka waktu operasional yang telah ditempuh perusahaan, maka akan semakin banyak pula pengalaman perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*. Atau dalam kata lain perusahaan lebih cenderung melakukan *tax avoidance* saat umurnya semakin tua (Dewinta & Setiawan, 2016).

Hasil penelitian pada table 4.6 sejalan dengan hipotesis yang telah ditentukan pada bab II yang dimana pada hipotesis tersebut menyatakan bahwa *age of company* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang telah berumur akan lebih tidak efisien dan akan lebih ahli dalam mengatur pengelolaan pajaknya. Perusahaan yang mengalami penuaan akan melakukan pengurangan beban pajak karena akibat adanya pengalaman sebelumnya serta adanya pengaruh dari perusahaan lain baik dalam industri yang sama maupun industri yang berbeda (Dewinta & Setiawan, 2016). Terbukti dalam penelitian ini apabila umur perusahaan semakin bertambah maka tindakan perusahaan melakukan *tax avoidance* semakin besar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewinta & Setiawan (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### C Hak Milik

© Hak Milik BIKG (Institusis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Simpulan

Pada bab ini akan dibahas mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan bagi pihak – pihak yang berkaitan. Simpulan merupakan hasil akhir penelitian mengenai pengaruh masing – masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Kemudian setelah simpulan penulis akan menyampaikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *return on assets* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *business stretegy* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
4. Terdapat cukup bukti bahwa *age of company* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

#### B. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya :

1. Menggunakan sub sektor lain yang ada di Bursa efek Indonesia. Contohnya sub sektor lainnya adalah *food & staples retailing, tabacco, dan nondurable household products*.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKGG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKGG.



2. Menggunakan proksi pengukuran Tax avoidance yang lain seperti *Cash Effective Tax Rate (CETR) atau Accounting Effective Tax Rate (GAAP ETR)*.
3. Untuk mengukur indikator pertumbuhan perusahaan bisa juga menggunakan *market share* selain *sales growth*
4. Menambah variabel-variabel independen lainnya agar variabel-variabel independen lebih dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap tax avoidance. Contoh variabel independen yang dapat ditambahkan seperti *Good Corporate Governance (GCG)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, F., Astri, N. D., & Minovia, A. F. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Capital Intensity dan Multinationality terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 37.

Anggreni, R., & Febrianti, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 27(1), 185–192. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA%0AFAKTOR-FAKTOR>

Aprianto, M., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Sales Growth dan Leverage terhadap Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(14), 1–10. <https://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/pakar/article/view/4246>

Bowerman, B. L., O'Connell, R. T., & Murphree, E. S. (2017). *Business Statistics in Practice* (8th Editio). McGraw-Hill Education.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (A. A. Yulianto (ed.); Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.

Claudia, L., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis dan Sales Growth Terhadap tax Avoidance Dengan Capital Intensity Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 2019, 1–8.

Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (Edisi 12). McGraw Hill Education.

Dewinta, I., & Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.

Firman, Z. (2020). *Peran Penting Pajak Sebagai Sumber Pendapatan Negara*. Flazz Tax. <https://flazztax.com/2020/12/07/peran-penting-pajak-sebagai-sumber-pendapatan-negara/>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Edisi 9). Universitas Diponegoro.

Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan: integrated and comprehensive edition*. Jakarta : Grasindo.

Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 9–26.

Indracharya, E., & Faisol, D. A. (2017). The Effect Of Good Corporate Governance Elements, Leverage, Firm Age, Company Size, And profitability On Earning management ( Empirical Study Of Manufacturing Companies in BEI 2014 - 2016. *Profita : Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*, 10(2), 203–227.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Human Relations*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0018726718812602>

Kamsir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.

Merkusiwati, N. K. L. A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Pengaruh Pengungkapan CSR, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi*, 29, 833–853.

Nugroho, A. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD). *Accounting Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang*, 1(1), 378–386.

Pratama, A. (2017). Company Characteristics, Corporate Governance and Aggressive Tax Avoidance Practice: A Study of Indonesian Companies. *Review of Integrative Business and Economics Research Online CDROM*, 6(4), 2304–1013.

Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>

Ramadani, L., & Utomo, R. B. (2019). *Pengaruh Komite Audit, Umur Perusahaan , Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Corporate Governance Sebagai Moderator*.

Redaksi. (2013). *Indofood Sukses Makmur Kalah di Peninjauan Kembali MA*. [www.gresnews.com](http://www.gresnews.com). <https://www.gresnews.com/berita/ekonomi/81932-indofood-sukses-makmur-kalah-di-peninjauan-kembali-ma/>

Santoso, Y. I. (2020). *Penghindaran pajak membuat rugi negara Rp 68,7 triliun, ini kata Dirjen Pajak*. [Kontan.Co.Id. https://newssetup.kontan.co.id/news/penghindaran-pajak-membuat-rugi-negara-rp-687-triliun-ini-kata-dirjen-pajak](https://newssetup.kontan.co.id/news/penghindaran-pajak-membuat-rugi-negara-rp-687-triliun-ini-kata-dirjen-pajak).

Sonia, S., & Suparmun, H. (2019). Factors Influencing Tax Avoidance. *Jurnal Economics, Business and Management Research*, 73, 238–243. <https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.52>

Suandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak* (M. Masykur (ed.)). Jakarta: Salemba Empat.

Suprapti, E. (2017). Pengaruh Tekanan Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 1013. <https://doi.org/10.22219/jrak.v7i2.15>

Tebiono, J. N., & Sukadana, I. B. N. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 121–130. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>

Wahyuni, L., Fahada, R., & Atmaja, B. (2017). The Effect of Business Strategy, Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 16(02).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). Pengaruh strategi bisnis dan karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 25–36.



Yohan, & Pradipta, A. (2019). Pengaruh Roa, Leverage, Komite Audit, Size, Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 1–8. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk. [S]
2	ADES	Akasha Wira International Tbk. [S]
3	BISI	Bisi International Tbk. [S]
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk. [S]
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk. [S]
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk. [S]
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk. [S]
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk. [S]
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
11	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. [S]
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk. [S]
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk. [S]
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk. [S]
18	MYOR	Mayora Indah Tbk. [S]
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]
20	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk. [S]
21	SKLT	Sekar Laut Tbk. [S]
22	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
23	STTP	Siantar Top Tbk. [S]
24	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
25	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk. [S]
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. [S]

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 2  
Data Analisis

Rekap Data 2019 - 2021

NO	KODE	TAHUN	CuETR	ROA	SG	BS	AGE
1	AALI	2019	0,4450337439	0,0090319523	- 0,0854966418	0	38
2	ADES	2019	0,1792628359	0,1020033440	0,0373342352	0	34
3	BISI	2019	0,2756750889	0,1043679549	0,0029991857	0	36
4	BUDI	2019	0,0977891663	0,0213419909	0,1346992834	0	40
5	CAMP	2019	0,2341543097	0,0725831749	0,0705584584	1	47
6	CEKA	2019	0,2318723410	0,1546639612	- 0,1400784230	0	51
7	CLEO	2019	0,1978530139	0,1050130987	0,3099197991	1	31
8	COCO	2019	0,2731333491	0,0317725843	0,3719754136	1	13
9	CPIN	2019	0,2725682039	0,1240834297	- 0,2123233270	0	47
10	DLTA	2019	0,2245740118	0,2228743373	- 0,0737616513	1	87
11	DSNG	2019	0,5746347524	0,0153314469	0,2047288791	0	39
12	GOOD	2019	0,1866548248	0,0860676546	0,0484143712	1	25
13	HOKI	2019	0,2758761560	0,1222175832	0,1553318625	0	16
14	ICBP	2019	0,2785577248	0,1384687158	0,1010922046	1	37
15	INDF	2019	0,3219696169	0,0613598484	0,0435757048	0	29
16	JPFA	2019	0,1953008270	0,0673115856	0,0729768122	0	48
17	KEJU	2019	0,3277251999	0,1471494767	0,1424636898	1	13
18	MYOR	2019	0,2489609057	0,1071232747	0,0401456718	1	42
19	ROTI	2019	0,2854427504	0,0505156604	0,2062053100	1	24
20	SIPD	2019	0,1886751302	0,0322876097	0,2976911410	0	34
21	SKLT	2019	0,2529780386	0,0568298428	0,2259135702	0	43
22	SMAR	2019	0,0002101105	0,0323417769	- 0,0319199935	0	57
23	STTP	2019	0,1962924991	0,1674752587	0,2425051980	0	47
24	TBLA	2019	0,1517414639	0,0380714097	- 0,0094842777	0	46
25	TGKA	2019	0,2311562170	0,1430029125	0,0333795767	0	33
26	ULTJ	2019	0,2457285698	0,1567492209	0,1404263786	1	48
27	AALI	2020	0,2616565309	0,0321720445	0,0775985496	0	39
28	ADES	2020	0,2127335203	0,1416252343	- 0,1929284576	0	35
29	BISI	2020	0,2121620659	0,0945691204	- 0,2022733574	0	37
30	BUDI	2020	0,0524295937	0,0226435510	- 0,0925177976	0	41
31	CAMP	2020	0,2089510162	0,0405252512	- 0,0702835575	1	48
32	CEKA	2020	0,1937500554	0,1160500614	0,1644891129	0	52

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



33	CLEO	2020	0,1707334512	0,1012801670	- 0,1065922734	1	32
34	COCO	2020	0,2043548093	0,0103813567	- 0,2088323569	1	14
35	CPIN	2020	0,2206794558	0,1234249200	0,0004149535	0	48
36	DLTA	2020	0,2343949964	0,1007406045	- 0,3394847633	1	88
37	DSNG	2020	0,3929606959	0,0337897010	0,1677334851	0	40
38	GOOD	2020	0,2687200565	0,0367419933	- 0,0852332006	0	26
39	HOKI	2020	0,2608639075	0,0419422250	- 0,2902801554	0	17
40	ICBP	2020	0,2553210291	0,0716159278	0,1027111971	1	38
41	INDF	2020	0,2762233817	0,0536487245	0,0670885984	0	30
42	JPFA	2020	0,1840400550	0,0470836660	- 0,0490618409	0	49
43	KEJU	2020	0,1974279105	0,1793105770	- 0,0179692096	1	14
44	MYOR	2020	0,2147697267	0,1060886593	- 0,0219679328	1	43
45	ROTI	2020	0,0285500112	0,0378715118	- 0,0374548795	1	25
46	SIPD	2020	0,3870773553	0,0054759230	0,0720856366	0	35
47	SKLT	2020	0,2060365849	0,0549454418	- 0,0213996540	1	44
48	SMAR	2020	0,0709959862	0,0439613568	0,1170294509	0	58
49	STTP	2020	0,1963857937	0,1822643607	0,0950292426	0	48
50	TBLA	2020	0,1665753206	0,0350326661	0,2730602402	0	47
51	TGKA	2020	0,2267734443	0,1423460403	- 0,0660452540	1	34
52	ULTJ	2020	0,2213086442	0,1267593438	- 0,0439094059	1	49
53	AALI	2021	0,2620953333	0,0680055392	0,2932414734	0	40
54	ADES	2021	0,2126377920	0,2037852693	0,3886620015	1	36
55	BISI	2021	0,1918963816	0,1216371103	0,1116395864	0	38
56	BUDI	2021	0,1550388277	0,0306436083	0,2380586573	0	42
57	CAMP	2021	0,1886595971	0,0872222179	0,0653323551	1	49
58	CEKA	2021	0,2031422895	0,1102087906	0,4746841347	0	53
59	CLEO	2021	0,1815194375	0,1340410447	0,1345674261	1	33
60	COCO	2021	0,2117770782	0,0230185941	0,3121289128	0	15
61	CPIN	2021	0,2667667484	0,1020991027	0,2158920498	0	49
62	DLTA	2021	0,1735894576	0,1436462355	0,2468614050	1	89
63	DSNG	2021	0,3300727624	0,0539411005	0,0635292147	0	41
64	GOOD	2021	0,2232242398	0,0728042896	0,1399335352	1	27
65	HOKI	2021	0,3149245568	0,0126709564	- 0,2042230207	0	18
66	ICBP	2021	0,2099554394	0,0669137599	0,2178914376	1	39
67	INDF	2021	0,2175958429	0,0624655598	0,2155124485	0	31
68	JPFA	2021	0,1606480240	0,0745338104	0,2140771847	0	50
69	KEJU	2021	0,2408144174	0,1884789826	0,0843610165	1	15
70	MYOR	2021	0,1912522338	0,0608029787	0,1400339526	1	44
71	ROTI	2021	0,2009363531	0,0671251707	0,0235329634	1	26
72	SIPD	2021	-	0,0053916932	0,2529858026	0	36

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



73	SKLT	2021	0,1676813712	0,0950644020	0,0822726611	1	45
74	SMAR	2021	0,1497278601	0,0701305686	0,4097973540	0	59
75	STTP	2021	0,1819109654	0,1575747304	0,1028408166	1	49
76	TBLA	2021	0,1802350250	0,0375600152	0,4702973031	0	48
77	TGKA	2021	0,2060438358	0,1413381302	- 0,0450587564	1	35
78	ULTJ	2021	0,1761361720	0,1723798870	0,1088051973	1	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
**Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DATA CuETR 2019

NO	KODE SAHAM	Current Tax Expense	Income Before Tax (laba/rugi sebelum pajak penghasilan)	CuETR
1	AALI	294.105.000.000	660.860.000.000	0,4450337439
2	ADES	19.751.000.000	110.179.000.000	0,1792628359
3	BISI	114.288.000.000	414.575.000.000	0,2756750889
4	BUDI	8.205.000.000	83.905.000.000	0,0977891663
5	CAMP	23.306.660.000	99.535.473.132	0,2341543097
6	CEKA	66.114.282.224	285.132.249.695	0,2318723410
7	CLEO	34.162.803.000	172.667.589.552	0,1978530139
8	COCO	2.939.923.500	10.763.692.936	0,2731333491
9	CPIN	1.256.169.000.000	4.608.641.000.000	0,2725682039
10	DLTA	92.622.680.000	412.437.215.000	0,2245740118
11	DSNG	160.946.000.000,00	280.084.000.000	0,5746347524
12	GOOD	108.365.632.755	580.567.005.845	0,1866548248
13	HOKI	39.223.819.000	142.179.083.420	0,2758761560
14	ICBP	2.071.626.000.000	7.436.972.000.000	0,2785577248
15	INDF	2.817.040.000.000	8.749.397.000.000	0,3219696169
16	JPFA	502.452.000.000	2.572.708.000.000	0,1953008270
17	KEJU	44.775.700.500	136.625.747.757	0,3277251999
18	MYOR	673.306.449.500	2.704.466.581.011	0,2489609057
19	ROTI	99.076.842.000	347.098.820.613	0,2854427504
20	SIPD	20.762.000.000	110.041.000.000	0,1886751302
21	SKLT	14.364.651.250	56.782.206.578	0,2529780386
22	SMAR	245.000.000	1.166.053.000.000	0,0002101105
23	STTP	119.158.045.150	607.043.293.422	0,1962924991
24	TBLA	137.350.000.000	905.158.000.000	0,1517414639
25	TGKA	127.840.237.297	553.046.935.019	0,2311562170
26	ULTJ	337.965.000.000	1.375.359.000.000	0,2457285698

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





DATA CuETR 2020

NO	KODE SAHAM	Current Tax Expense	Income Before Tax (laba/rugi sebelum pajak penghasilan)	CuETR
1	AALI	382.708.000.000	1.462.635.000.000	0,2616565309
2	ADES	35.722.000.000	167.919.000.000	0,2127335203
3	BISI	77.426.000.000	364.938.000.000	0,2121620659
4	BUDI	3.634.000.000	69.312.000.000	0,0524295937
5	CAMP	11.871.836.240	56.816.360.398	0,2089510162
6	CEKA	45.117.566.179	232.864.791.126	0,1937500554
7	CLEO	28.847.901.940	168.964.556.985	0,1707334512
8	COCO	759.186.990	3.715.043.422	0,2043548093
9	CPIN	1.052.133.000.000	4.767.698.000.000	0,2206794558
10	DLTA	38.605.906.000	164.704.480.000	0,2343949964
11	DSNG	273.224.000.000	695.296.000.000	0,3929606959
12	GOOD	91.360.760.763	339.984.897.163	0,2687200565
13	HOKI	13.271.368.220	50.874.681.549	0,2608639075
14	ICBP	2.542.652.000.000	9.958.647.000.000	0,2553210291
15	INDF	3.432.444.000.000	12.426.334.000.000	0,2762233817
16	JPFA	309.020.000.000	1.679.091.000.000	0,1840400550
17	KEJU	31.037.100.160	157.207.256.439	0,1974279105
18	MYOR	576.418.381.880	2.683.890.279.936	0,2147697267
19	ROTI	4.578.209.500	160.357.537.779	0,0285500112
20	SIPD	23.148.000.000	59.802.000.000	0,3870773553
21	SKLT	11.470.877.440	55.673.983.557	0,2060365849
22	SMAR	148.224.000.000	2.087.780.000.000	0,0709959862
23	STTP	151.925.463.000	773.607.195.121	0,1963857937
24	TBLA	150.140.000.000	901.334.000.000	0,1665753206
25	TGKA	141.797.979.502	625.284.763.496	0,2267734443
26	ULTJ	314.594.000.000	1.421.517.000.000	0,2213086442

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





DATA CuETR 2021

NO	KODE SAHAM	Current Tax Expense	Income Before Tax (laba/rugi sebelum pajak penghasilan)	CuETR
1	AALI	763.528.000.000	2.913.169.000.000	0,2620953333
2	ADES	71.835.000.000	337.828.000.000	0,2126377920
3	BISI	91.605.000.000	477.367.000.000	0,1918963816
4	BUDI	17.669.000.000	113.965.000.000	0,1550388277
5	CAMP	23.800.717.820	126.156.941.830	0,1886595971
6	CEKA	48.009.595.868	236.334.817.214	0,2031422895
7	CLEO	41.811.775.720	230.343.242.053	0,1815194375
8	COCO	2.276.574.300	10.749.861.691	0,2117770782
9	CPIN	1.236.076.000.000	4.633.546.000.000	0,2667667484
10	DLTA	41.811.775.720	240.865.870.001	0,1735894576
11	DSNG	318.812.000.000	965.884.000.000	0,3300727624
12	GOOD	141.223.821.206	632.654.506.311	0,2232242398
13	HOKI	5.667.931.280	17.997.743.133	0,3149245568
14	ICBP	2.085.956.000.000	9.935.232.000.000	0,2099554394
15	INDF	3.145.584.000.000	14.456.085.000.000	0,2175958429
16	JPFA	448.826.000.000	2.793.847.000.000	0,1606480240
17	KEJU	44.110.120.780	183.170.597.779	0,2408144174
18	MYOR	296.373.748.136	1.549.648.556.686	0,1912522338
19	ROTI	75.561.290.420	376.045.893.335	0,2009363531
20	SIPD	-	6.163.000.000	0,0000000000
21	SKLT	17.057.454.482	101.725.399.549	0,1676813712
22	SMAR	538.083.000.000	3.593.740.000.000	0,1497278601
23	STTP	139.196.218.820	765.188.720.115	0,1819109654
24	TBLA	184.357.000.000	1.022.870.000.000	0,1802350250
25	TGKA	125.309.935.350	608.171.241.151	0,2060438358
26	ULTJ	271.590.000.000	1.541.932.000.000	0,1761361720

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



**DATA Return on Assets 2019**

NO	KODE SAHAM	Net Income	Total Asset	ROA
1	AALI	243.629.000.000	26.974.124.000.000	0,0090319523
2	ADES	83.885.000.000	822.375.000.000	0,1020033440
3	BISI	306.952.000.000	2.941.056.000.000	0,1043679549
4	BUDI	64.021.000.000	2.999.767.000.000	0,0213419909
5	CAMP	76.758.829.457	1.057.529.235.985	0,0725831749
6	CEKA	215.459.200.242	1.393.079.542.074	0,1546639612
7	CLEO	130.756.461.708	1.245.144.303.719	0,1050130987
8	COCO	7.957.208.221	250.442.587.742	0,0317725843
9	CPIN	3.642.226.000.000	29.353.041.000.000	0,1240834297
10	DLTA	317.815.177.000	1.425.983.722.000	0,2228743373
11	DSNG	178.164.000.000	11.620.821.000.000	0,0153314469
12	GOOD	435.766.359.480	5.063.067.672.414	0,0860676546
13	HOKI	103.723.133.972	848.676.035.300	0,1222175832
14	ICBP	5.360.029.000.000	38.709.314.000.000	0,1384687158
15	INDF	5.902.729.000.000	96.198.559.000.000	0,0613598484
16	JPFA	1.793.914.000.000	26.650.895.000.000	0,0673115856
17	KEJU	98.047.666.143	666.313.386.673	0,1471494767
18	MYOR	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473	0,1071232747
19	ROTI	236.518.557.420	4.682.083.844.951	0,0505156604
20	SIPD	79.776.000.000	2.470.793.000.000	0,0322876097
21	SKLT	44.943.627.900	790.845.543.826	0,0568298428
22	SMAR	898.698.000.000	27.787.527.000.000	0,0323417769
23	STTP	482.590.522.840	2.881.563.083.954	0,1674752587
24	TBLA	661.034.000.000	17.363.003.000.000	0,0380714097
25	TGKA	428.418.484.105	2.995.872.438.975	0,1430029125
26	ULTJ	1.035.865.000.000	6.608.422.000.000	0,1567492209

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**DATA Return on Assets 2020**

NO	KODE SAHAM	Net Income	Total Asset	ROA
1	AALI	893.779.000.000	27.781.231.000.000	0,0321720445
2	ADES	135.789.000.000	958.791.000.000	0,1416252343
3	BISI	275.667.000.000	2.914.979.000.000	0,0945691204
4	BUDI	67.093.000.000	2.963.007.000.000	0,0226435510
5	CAMP	44.045.828.312	1.086.873.666.641	0,0405252512
6	CEKA	181.812.593.992	1.566.673.828.068	0,1160500614
7	CLEO	132.772.234.495	1.310.940.121.622	0,1012801670
8	COCO	2.738.128.648	263.754.414.443	0,0103813567
9	CPIN	3.845.833.000.000	31.159.291.000.000	0,1234249200
10	DLTA	123.465.762.000	1.225.580.913.000	0,1007406045
11	DSNG	478.171.000.000	14.151.383.000.000	0,0337897010
12	GOOD	245.103.761.907	6.670.943.518.686	0,0367419933
13	HOKI	38.038.419.405	906.924.214.166	0,0419422250
14	ICBP	7.418.574.000.000	103.588.325.000.000	0,0716159278
15	INDF	8.752.066.000.000	163.136.516.000.000	0,0536487245
16	JPFA	1.221.904.000.000	25.951.760.000.000	0,0470836660
17	KEJU	121.000.016.429	674.806.910.037	0,1793105770
18	MYOR	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	0,1060886593
19	ROTI	168.610.282.478	4.452.166.671.985	0,0378715118
20	SIPD	14.339.000.000	2.618.554.000.000	0,0054759230
21	SKLT	42.520.246.722	773.863.042.440	0,0549454418
22	SMAR	1.539.798.000.000	35.026.171.000.000	0,0439613568
23	STTP	628.628.879.549	3.448.995.059.882	0,1822643607
24	TBLA	680.730.000.000	19.431.293.000.000	0,0350326661
25	TGKA	478.561.152.411	3.361.956.197.960	0,1423460403
26	ULTJ	1.109.666.000.000	8.754.116.000.000	0,1267593438

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**DATA Return on Assets 2021**

NO	KODE SAHAM	Net Income	Total Asset	ROA
1	AALI	2.067.362.000.000	30.399.906.000.000	0,0680055392
2	ADES	265.758.000.000	1.304.108.000.000	0,2037852693
3	BISI	380.992.000.000	3.132.202.000.000	0,1216371103
4	BUDI	91.723.000.000	2.993.218.000.000	0,0306436083
5	CAMP	100.066.615.090	1.147.260.611.703	0,0872222179
6	CEKA	187.066.990.085	1.697.387.196.209	0,1102087906
7	CLEO	180.711.667.020	1.348.181.576.913	0,1340410447
8	COCO	8.532.631.708	370.684.311.428	0,0230185941
9	CPIN	3.619.010.000.000	35.446.051.000.000	0,1020991027
10	DLTA	187.992.998.000	1.308.722.065.000	0,1436462355
11	DSNG	739.649.000.000	13.712.160.000.000	0,0539411005
12	GOOD	492.637.672.186	6.766.602.280.143	0,0728042896
13	HOKI	12.533.087.704	989.119.315.334	0,0126709564
14	ICBP	7.900.282.000.000	118.066.628.000.000	0,0669137599
15	INDF	11.203.585.000.000	179.356.193.000.000	0,0624655598
16	JPFA	2.130.896.000.000	28.589.656.000.000	0,0745338104
17	KEJU	144.700.268.968	767.726.284.113	0,1884789826
18	MYOR	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	0,0608029787
19	ROTI	281.340.682.456	4.191.284.422.677	0,0671251707
20	SIPD	15.065.000.000	2.794.113.000.000	0,0053916932
21	SKLT	84.524.160.228	889.125.250.792	0,0950644020
22	SMAR	2.829.418.000.000	40.345.003.000.000	0,0701305686
23	STTP	617.573.766.863	3.919.243.683.748	0,1575747304
24	TBLA	791.916.000.000	21.084.017.000.000	0,0375600152
25	TGKA	481.109.483.989	3.403.961.007.490	0,1413381302
26	ULTJ	1.276.793.000.000	7.406.856.000.000	0,1723798870

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**DATA Sales Growth 2019**

NO	KODE SAHAM	Sales(t) 2019	Sales(t-1) 2018	Sales Growth
1	AALI	17.452.736.000.000	19.084.387.000.000	- 0,0854966418
2	ADES	834.330.000.000	804.302.000.000	0,0373342352
3	BISI	2.272.410.000.000	2.265.615.000.000	0,0029991857
4	BUDI	3.003.768.000.000	2.647.193.000.000	0,1346992834
5	CAMP	1.028.952.947.818	961.136.629.003	0,0705584584
6	CEKA	3.120.937.098.980	3.629.327.583.572	- 0,1400784230
7	CLEO	1.088.679.619.907	831.104.026.853	0,3099197991
8	COCO	216.197.806.076	157.581.399.731	0,3719754136
9	CPIN	42.501.146.000.000	53.957.604.000.000	- 0,2123233270
10	DLTA	827.136.727.000	893.006.350.000	- 0,0737616513
11	DSNG	5.736.684.000.000	4.761.805.000.000	0,2047288791
12	GOOD	8.438.631.355.699	8.048.946.664.266	0,0484143712
13	HOKI	1.653.031.823.505	1.430.785.280.985	0,1553318625
14	ICBP	42.296.703.000.000	38.413.407.000.000	0,1010922046
15	INDF	76.592.955.000.000	73.394.728.000.000	0,0435757048
16	JPFA	38.872.084.000.000	36.228.261.000.000	0,0729768122
17	KEJU	978.806.205.312	856.750.384.301	0,1424636898
18	MYOR	25.026.739.472.547	24.060.802.395.725	0,0401456718
19	ROTI	3.337.022.314.624	2.766.545.866.684	0,2062053100
20	SIPD	4.049.392.000.000	3.120.459.000.000	0,2976911410
21	SKLT	1.281.116.255.236	1.045.029.834.378	0,2259135702
22	SMAR	36.198.102.000.000	37.391.643.000.000	- 0,0319199935
23	STTP	3.512.509.168.853	2.826.957.323.397	0,2425051980
24	TBLA	8.533.183.000.000	8.614.889.000.000	- 0,0094842777
25	TGKA	13.372.043.554.341	12.940.108.219.350	0,0333795767
26	ULTJ	6.241.419.000.000	5.472.882.000.000	0,1404263786

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**DATA Sales Growth 2020**

NO	KODE SAHAM	Sales(t) 2020	Sales(t-1) 2019	Sales Growth
1	AALI	18.807.043.000.000	17.452.736.000.000	0,0775985496
2	ADES	673.364.000.000	834.330.000.000	- 0,1929284576
3	BISI	1.812.762.000.000	2.272.410.000.000	- 0,2022733574
4	BUDI	2.725.866.000.000	3.003.768.000.000	- 0,0925177976
5	CAMP	956.634.474.111	1.028.952.947.818	- 0,0702835575
6	CEKA	3.634.297.273.749	3.120.937.098.980	0,1644891129
7	CLEO	972.634.784.176	1.088.679.619.907	- 0,1065922734
8	COCO	171.048.708.670	216.197.806.076	- 0,2088323569
9	CPIN	42.518.782.000.000	42.501.146.000.000	0,0004149535
10	DLTA	546.336.411.000	827.136.727.000	- 0,3394847633
11	DSNG	6.698.918.000.000	5.736.684.000.000	0,1677334851
12	GOOD	7.719.379.796.413	8.438.631.355.699	- 0,0852332006
13	HOKI	1.173.189.488.886	1.653.031.823.505	- 0,2902801554
14	ICBP	46.641.048.000.000	42.296.703.000.000	0,1027111971
15	INDF	81.731.469.000.000	76.592.955.000.000	0,0670885984
16	JPFA	36.964.948.000.000	38.872.084.000.000	- 0,0490618409
17	KEJU	961.217.831.486	978.806.205.312	- 0,0179692096
18	MYOR	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547	- 0,0219679328
19	ROTI	3.212.034.546.032	3.337.022.314.624	- 0,0374548795
20	SIPD	4.341.295.000.000	4.049.392.000.000	0,0720856366
21	SKLT	1.253.700.810.596	1.281.116.255.236	- 0,0213996540
22	SMAR	40.434.346.000.000	36.198.102.000.000	0,1170294509
23	STTP	3.846.300.254.825	3.512.509.168.853	0,0950292426
24	TBLA	10.863.256.000.000	8.533.183.000.000	0,2730602402
25	TGKA	12.488.883.541.697	13.372.043.554.341	- 0,0660452540
26	ULTJ	5.967.362.000.000	6.241.419.000.000	- 0,0439094059

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**DATA Sales Growth 2021**

NO	KODE SAHAM	Sales(t) 2021	Sales(t-1) 2020	Sales Growth
1	AALI	24.322.048.000.000	18.807.043.000.000	0,2932414734
2	ADES	935.075.000.000	673.364.000.000	0,3886620015
3	BISI	2.015.138.000.000	1.812.762.000.000	0,1116395864
4	BUDI	3.374.782.000.000	2.725.866.000.000	0,2380586573
5	CAMP	1.019.133.657.275	956.634.474.111	0,0653323551
6	CEKA	5.359.440.530.374	3.634.297.273.749	0,4746841347
7	CLEO	1.103.519.743.574	972.634.784.176	0,1345674261
8	COCO	224.437.956.140	171.048.708.670	0,3121289128
9	CPIN	51.698.249.000.000	42.518.782.000.000	0,2158920498
10	DLTA	681.205.785.000	546.336.411.000	0,2468614050
11	DSNG	7.124.495.000.000	6.698.918.000.000	0,0635292147
12	GOOD	8.799.579.901.024	7.719.379.796.413	0,1399335352
13	HOKI	933.597.187.584	1.173.189.488.886	- 0,2042230207
14	ICBP	56.803.733.000.000	46.641.048.000.000	0,2178914376
15	INDF	99.345.618.000.000	81.731.469.000.000	0,2155124485
16	JPFA	44.878.300.000.000	36.964.948.000.000	0,2140771847
17	KEJU	1.042.307.144.847	961.217.831.486	0,0843610165
18	MYOR	27.904.558.322.183	24.476.953.742.651	0,1400339526
19	ROTI	3.287.623.237.457	3.212.034.546.032	0,0235329634
20	SIPD	5.439.581.000.000	4.341.295.000.000	0,2529858026
21	SKLT	1.356.846.112.540	1.253.700.810.596	0,0822726611
22	SMAR	57.004.234.000.000	40.434.346.000.000	0,4097973540
23	STTP	4.241.856.914.012	3.846.300.254.825	0,1028408166
24	TBLA	15.972.216.000.000	10.863.256.000.000	0,4702973031
25	TGKA	11.926.149.980.019	12.488.883.541.697	- 0,0450587564
26	ULTJ	6.616.642.000.000	5.967.362.000.000	0,1088051973

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





**DATA Produktivitas karyawan terhadap penjualan 2019**

NO	KODE SAHAM	Jumlah Karyawan	Penjualan	Hasil
1	AALI	38.625	17.452.736.000.000	0,0000000022131
2	ADES	591	834.330.000.000	0,0000000007084
3	BISI	725	2.272.410.000.000	0,0000000003190
4	BUDI	1.693	3.003.768.000.000	0,0000000005636
5	CAMP	1.356	1.028.952.947.818	0,0000000013178
6	CEKA	387	3.120.937.098.980	0,0000000001240
7	CLEO	928	1.088.679.619.907	0,0000000008524
8	COCO	274	216.197.806.076	0,0000000012674
9	CPIN	7.043	42.501.146.000.000	0,0000000001657
10	DLTA	357	827.136.727.000	0,0000000004316
11	DSNG	18.221	5.736.684.000.000	0,0000000031762
12	GOOD	6.063	8.438.631.355.699	0,0000000007185
13	HOKI	250	1.653.031.823.505	0,0000000001512
14	ICBP	30.045	42.296.703.000.000	0,0000000007103
15	INDF	88.704	76.592.955.000.000	0,0000000011581
16	JPFA	32.114	38.872.084.000.000	0,0000000008261
17	KEJU	723	978.806.205.312	0,0000000007387
18	MYOR	12.416	25.026.739.472.547	0,0000000004961
19	ROTI	6.469	3.337.022.314.624	0,0000000019386
20	SIPD	2.319	4.049.392.000.000	0,0000000005727
21	SKLT	2.066	1.281.116.255.236	0,0000000016127
22	SMAR	62.681	36.198.102.000.000	0,0000000017316
23	STTP	2.159	3.512.509.168.853	0,0000000006147
24	TBLA	3.466	8.533.183.000.000	0,0000000004062
25	TGKA	1.724	13.372.043.554.341	0,0000000001289
26	ULTJ	1.099	6.241.419.000.000	0,0000000001761

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





**DATA Produktivitas karyawan terhadap penjualan 2020**

NO	KODE SAHAM	Jumlah Karyawan	Penjualan	Hasil
1	AALI	34.383	18.807.043.000.000	0,0000000018282
2	ADES	546	673.364.000.000	0,0000000008109
3	BISI	967	1.812.762.000.000	0,0000000005334
4	BUDI	2.002	2.725.866.000.000	0,0000000007344
5	CAMP	1.389	956.634.474.111	0,0000000014520
6	CEKA	394	3.634.297.273.749	0,0000000001084
7	CLEO	869	972.634.784.176	0,0000000008934
8	COCO	241	171.048.708.670	0,0000000014090
9	CPIN	11.642	42.518.782.000.000	0,0000000002738
10	DLTA	358	546.336.411.000	0,0000000006553
11	DSNG	16.701	6.698.918.000.000	0,0000000024931
12	GOOD	4.944	7.719.379.796.413	0,0000000006405
13	HOKI	255	1.173.189.488.886	0,0000000002174
14	ICBP	35.355	46.641.048.000.000	0,0000000007580
15	INDF	91.585	81.731.469.000.000	0,0000000011206
16	JPFA	30.739	36.964.948.000.000	0,0000000008316
17	KEJU	670	961.217.831.486	0,0000000006970
18	MYOR	12.432	24.476.953.742.651	0,0000000005079
19	ROTI	6.103	3.212.034.546.032	0,0000000019000
20	SIPD	2.291	4.341.295.000.000	0,0000000005277
21	SKLT	2.093	1.253.700.810.596	0,0000000016695
22	SMAR	60.368	40.434.346.000.000	0,0000000014930
23	STTP	2.135	3.846.300.254.825	0,0000000005551
24	TBLA	2.884	10.863.256.000.000	0,0000000002655
25	TGKA	1.724	12.488.883.541.697	0,0000000001380
26	ULTJ	1.101	5.967.362.000.000	0,0000000001845

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**DATA Produktivitas karyawan terhadap penjualan 2021**

NO	KODE SAHAM	Jumlah Karyawan	Penjualan	Hasil
1	AALI	32.199	24.322.048.000.000	0,0000000013239
2	ADES	915	935.075.000.000	0,0000000009785
3	BISI	1.039	2.015.138.000.000	0,0000000005156
4	BUDI	2.774	3.374.782.000.000	0,0000000008220
5	CAMP	1.314	1.019.133.657.275	0,0000000012893
6	CEKA	399	5.359.440.530.374	0,0000000000744
7	CLEO	774	1.103.519.743.574	0,0000000007014
8	COCO	218	224.437.956.140	0,0000000009713
9	CPIN	15.889	51.698.249.000.000	0,0000000003073
10	DLTA	352	681.205.785.000	0,0000000005167
11	DSNG	16.842	7.124.495.000.000	0,0000000023640
12	GOOD	8.811	8.799.579.901.024	0,0000000010013
13	HOKI	254	933.597.187.584	0,0000000002721
14	ICBP	35.638	56.803.733.000.000	0,0000000006274
15	INDF	90.339	99.345.618.000.000	0,0000000009093
16	JPFA	30.525	44.878.300.000.000	0,0000000006802
17	KEJU	643	1.042.307.144.847	0,0000000006169
18	MYOR	13.333	27.904.558.322.183	0,0000000004778
19	ROTI	5.845	3.287.623.237.457	0,0000000017779
20	SIPD	2.433	5.439.581.000.000	0,0000000004473
21	SKLT	2.083	1.356.846.112.540	0,0000000015352
22	SMAR	58.459	57.004.234.000.000	0,0000000010255
23	STTP	2.299	4.241.856.914.012	0,0000000005420
24	TBLA	2.838	15.972.216.000.000	0,0000000001777
25	TGKA	1.720	11.926.149.980.019	0,0000000001442
26	ULTJ	1.036	6.616.642.000.000	0,0000000001566

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**DATA Market to Book Ratio 2019**

NO	KODE SAHAM	Harga Pasar Saham	Jumlah Modal	Hasil
1	AALI	28.052.332.453.475	18.978.527.000.000	1,4781090468
2	ADES	616.442.156.000	567.937.000.000	1,0854058742
3	BISI	3.150.000.000.000	2.316.586.000.000	1,3597595772
4	BUDI	463.396.728.286	1.285.318.000.000	0,3605308012
5	CAMP	2.200.990.000.000	935.392.483.850	2,3530122788
6	CEKA	993.650.000.000	1.131.294.696.834	0,8783299372
7	CLEO	6.540.000.000.000	766.299.436.026	8,5345227890
8	COCO	509.820.315.550	109.361.193.193	4,6618027900
9	CPIN	106.587.000.000.000	20.859.858.000.000	5,1096704493
10	DLTA	5.444.481.540.000	1.213.563.332.000	4,4863596291
11	DSNG	4.875.927.504.000	3.731.592.000.000	1,3066614742
12	GOOD	11.143.166.239.410	2.765.520.764.915	4,0293193169
13	HOKI	2.235.701.170.000	641.567.444.819	3,4847484673
14	ICBP	130.030.274.200.000	26.671.104.000.000	4,8753240286
15	INDF	69.584.880.012.500	54.202.488.000.000	1,2837949434
16	JPFA	18.000.292.933.535	11.896.814.000.000	1,5130347447
17	KEJU	1.410.000.000.000	435.693.976.887	3,2362164152
18	MYOR	45.835.334.436.250	9.911.940.195.318	4,6242545388
19	ROTI	8.042.435.554.400	3.092.597.379.097	2,6005439986
20	SIPD	1.138.237.192.150	916.213.000.000	1,2423281400
21	SKLT	1.112.092.205.000	380.381.947.966	2,9236198272
22	SMAR	11.890.880.535.240	10.933.057.000.000	1,0876080254
23	STTP	5.895.000.000.000	2.148.007.007.980	2,74444044540
24	TBLA	5.315.388.444.305	5.362.924.000.000	0,9911362615
25	TGKA	4.454.689.837.500	1.391.999.046.712	3,2002104082
26	ULTJ	19.409.927.040.000	5.655.139.000.000	3,4322634758

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**DATA Market to Book Ratio 2020**

NO	KODE SAHAM	Harga Pasar Saham	Jumlah Modal	Hasil
1	AALI	23.721.783.704.225	19.247.794.000.000	1,2324416868
2	ADES	861.249.328.000	700.508.000.000	1,2294639433
3	BISI	3.090.000.000.000	2.458.387.000.000	1,2569217133
4	BUDI	445.400.738.838	1.322.156.000.000	0,3368745737
5	CAMP	1.777.270.000.000	961.711.929.701	1,8480274031
6	CEKA	1.062.075.000.000	1.260.714.994.864	0,8424386196
7	CLEO	6.000.000.000.000	894.746.110.680	6,7058128875
8	COCO	392.199.456.600	112.068.982.561	3,4996253882
9	CPIN	106.996.950.000.000	23.349.683.000.000	4,5823727029
10	DLTA	3.522.899.820.000	1.019.898.963.000	3,4541655084
11	DSNG	6.465.903.864.000	6.230.749.000.000	1,0377410266
12	GOOD	9.372.066.969.570	2.956.960.513.535	3,1694934466
13	HOKI	607.278.980.670	662.560.916.609	0,9165632404
14	ICBP	111.662.769.100.000	50.318.053.000.000	2,2191393037
15	INDF	60.145.921.525.000	79.138.044.000.000	0,7600127383
16	JPFA	17.179.432.669.465	11.411.970.000.000	1,5053871215
17	KEJU	2.032.500.000.000	440.900.964.118	4,6098787832
18	MYOR	60.592.076.254.750	11.271.468.049.958	5,3757040331
19	ROTI	8.413.624.887.680	3.227.671.047.731	2,6067169681
20	SIPD	1.689.947.454.698	900.768.000.000	1,8761184397
21	SKLT	1.081.008.882.500	406.954.570.727	2,6563379804
22	SMAR	11.919.602.468.900	12.523.681.000.000	0,9517650976
23	STTP	12.445.000.000.000	2.673.298.199.144	4,6552980898
24	TBLA	4.994.862.507.965	5.888.856.000.000	0,8481889365
25	TGKA	6.682.034.756.250	1.598.672.228.267	4,1797403108
26	ULTJ	18.485.644.800.000	4.781.737.000.000	3,8658848866

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**DATA Market to Book Ratio 2021**

NO	KODE SAHAM	Harga Pasar Saham	Jumlah Modal	Hasil
1	AALI	18.284.539.163.500	21.171.173.000.000	0,8636526263
2	ADES	1.940.760.472.000	969.817.000.000	2,0011615305
3	BISI	2.985.000.000.000	2.728.045.000.000	1,0941901618
4	BUDI	805.320.527.798	1.387.697.000.000	0,5803287950
5	CAMP	1.706.650.000.000	1.022.814.971.131	1,6685813643
6	CEKA	1.118.600.000.000	1.387.366.962.835	0,8062755060
7	CLEO	5.640.000.000.000	1.001.579.893.307	5,6311034573
8	COCO	256.280.826.528	218.832.136.935	1,1711297532
9	CPIN	97.568.100.000.000	25.149.999.000.000	3,8794474704
10	DLTA	2.994.464.847.000	1.010.174.017.000	2,9643059479
11	DSNG	5.882.912.532.000	7.025.463.000.000	0,8373700825
12	GOOD	19.371.398.263.875	3.030.658.030.412	6,3918126260
13	HOKI	2.245.238.621.760	668.660.599.446	3,3578150464
14	ICBP	101.458.599.600.000	54.723.863.000.000	1,8540101893
15	INDF	55.536.197.612.500	86.632.111.000.000	0,6410578822
16	JPFA	20.169.709.345.720	13.102.710.000.000	1,5393540226
17	KEJU	1.777.500.000.000	585.825.528.987	3,0341798233
18	MYOR	45.611.747.439.000	11.360.031.396.135	4,0151075159
19	ROTI	8.413.624.887.680	2.849.419.530.726	2,9527504802
20	SIPD	2.678.205.158.000	926.013.000.000	2,8921895891
21	SKLT	1.671.592.010.000	541.837.229.228	3,0850445850
22	SMAR	12.522.763.075.760	14.417.829.000.000	0,8685609377
23	STTP	9.890.500.000.000	3.300.848.622.529	2,9963506755
24	TBLA	4.246.968.656.505	6.492.354.000.000	0,6541492741
25	TGKA	6.429.449.250.000	1.760.590.755.177	3,6518703913
26	ULTJ	18.139.038.960.000	5.138.126.000.000	3,5302830176

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**DATA Market sales ratio 2019**

NO	KODE SAHAM	Biaya Iklan	Penjualan	Hasil
1	AALI	-	17.452.736.000.000	-
2	ADES	98.373.000.000	834.330.000.000	0,1179065837
3	BISI	42.829.000.000	2.272.410.000.000	0,0188473911
4	BUDI	2.011.000.000	3.003.768.000.000	0,0006694925
5	CAMP	52.204.547.175	1.028.952.947.818	0,0507356019
6	CEKA	-	3.120.937.098.980	-
7	CLEO	38.717.504.054	1.088.679.619.907	0,0355637263
8	COCO	95.253.381	216.197.806.076	0,0004405844
9	CPIN	108.202.000.000	42.501.146.000.000	0,0025458608
10	DLTA	45.858.038.000	827.136.727.000	0,0554419076
11	DSNG	-	5.736.684.000.000	-
12	GOOD	444.200.075.232	8.438.631.355.699	0,0526388767
13	HOKI	1.445.137.447	1.653.031.823.505	0,0008742345
14	ICBP	1.543.623.000.000	42.296.703.000.000	0,0364951141
15	INDF	1.697.366.000.000	76.592.955.000.000	0,0221608632
16	JPFA	199.541.000.000	38.872.084.000.000	0,0051332725
17	KEJU	117.139.345.167	978.806.205.312	0,1196757280
18	MYOR	3.393.230.779.946	25.026.739.472.547	0,1355842132
19	ROTI	273.420.126.096	3.337.022.314.624	0,0819353604
20	SIPD	49.755.000.000	4.049.392.000.000	0,0122870298
21	SKLT	39.630.817.158	1.281.116.255.236	0,0309345986
22	SMAR	165.924.000.000	36.198.102.000.000	0,0045837762
23	STTP	108.846.516.541	3.512.509.168.853	0,0309882512
24	TBLA	-	8.533.183.000.000	-
25	TGKA	53.121.495.482	13.372.043.554.341	0,0039725787
26	ULTJ	455.752.000.000	6.241.419.000.000	0,0730205743

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**DATA Market sales ratio 2020**

NO	KODE SAHAM	Biaya Iklan	Penjualan	Hasil
1	AALI	-	18.807.043.000.000	-
2	ADES	14.960.000.000	673.364.000.000	0,0222168099
3	BISI	33.354.000.000	1.812.762.000.000	0,0183995472
4	BUDI	1.856.000.000	2.725.866.000.000	0,0006808845
5	CAMP	57.573.007.636	956.634.474.111	0,0601828694
6	CEKA	-	3.634.297.273.749	-
7	CLEO	39.041.706.560	972.634.784.176	0,0401401504
8	COCO	6.635.670	171.048.708.670	0,0000387940
9	CPIN	53.619.000.000	42.518.782.000.000	0,0012610662
10	DLTA	57.387.566.000	546.336.411.000	0,1050407127
11	DSNG	-	6.698.918.000.000	-
12	GOOD	250.486.706.962	7.719.379.796.413	0,0324490715
13	HOKI	1.444.591.991	1.173.189.488.886	0,0012313373
14	ICBP	1.884.400.000.000	46.641.048.000.000	0,0404021796
15	INDF	1.998.784.000.000	81.731.469.000.000	0,0244555007
16	JPFA	206.009.000.000	36.964.948.000.000	0,0055730905
17	KEJU	42.650.475.327	961.217.831.486	0,0443712902
18	MYOR	3.201.566.408.131	24.476.953.742.651	0,1307992180
19	ROTI	246.770.604.673	3.212.034.546.032	0,0768268838
20	SIPD	33.939.000.000	4.341.295.000.000	0,0078177134
21	SKLT	43.135.479.397	1.253.700.810.596	0,0344065179
22	SMAR	218.136.000.000	40.434.346.000.000	0,0053948195
23	STTP	59.828.160.657	3.846.300.254.825	0,0155547297
24	TBLA	-	10.863.256.000.000	-
25	TGKA	88.646.028.484	12.488.883.541.697	0,0070979946
26	ULTJ	335.229.000.000	5.967.362.000.000	0,0561770846

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





**DATA Market sales ratio 2021**

NO	KODE SAHAM	Biaya Iklan	Penjualan	Hasil
1	AALI	-	24.322.048.000.000	-
2	ADES	15.501.000.000	935.075.000.000	0,0165772799
3	BISI	26.445.000.000	2.015.138.000.000	0,0131231707
4	BUDI	1.146.000.000	3.374.782.000.000	0,0003395775
5	CAMP	56.495.325.243	1.019.133.657.275	0,0554346575
6	CEKA	-	5.359.440.530.374	-
7	CLEO	42.049.889.433	1.103.519.743.574	0,0381052443
8	COCO	77.006.061	224.437.956.140	0,0003431062
9	CPIN	78.374.000.000	51.698.249.000.000	0,0015159894
10	DLTA	50.860.723.000	681.205.785.000	0,0746627878
11	DSNG	-	7.124.495.000.000	-
12	GOOD	281.659.463.337	8.799.579.901.024	0,0320082852
13	HOKI	2.244.776.941	933.597.187.584	0,0024044384
14	ICBP	1.901.839.000.000	56.803.733.000.000	0,0334808806
15	INDF	2.009.925.000.000	99.345.618.000.000	0,0202316422
16	JPFA	274.796.000.000	44.878.300.000.000	0,0061231375
17	KEJU	32.336.621.748	1.042.307.144.847	0,0310240814
18	MYOR	3.631.317.756.362	27.904.558.322.183	0,1301334970
19	ROTI	227.952.579.388	3.287.623.237.457	0,0693365884
20	SIPD	28.804.000.000	5.439.581.000.000	0,0052952608
21	SKLT	47.896.754.378	1.356.846.112.540	0,0353000638
22	SMAR	134.934.000.000	57.004.234.000.000	0,0023670873
23	STTP	140.459.912.453	4.241.856.914.012	0,0331128360
24	TBLA	-	15.972.216.000.000	-
25	TGKA	37.079.386.755	11.926.149.980.019	0,0031090827
26	ULTJ	305.908.000.000	6.616.642.000.000	0,0462331195

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





**DATA Intensitas Asset Tetap 2019**

NO	KODE SAHAM	Asset Tetap	Total Asset	Hasil
1	AALI	9.841.623.000.000	26.974.124.000.000	0,3648542210
2	ADES	405.448.000.000	822.375.000.000	0,4930208238
3	BISI	480.957.000.000	2.941.056.000.000	0,1635320783
4	BUDI	1.808.968.000.000	2.999.767.000.000	0,6030361691
5	CAMP	208.167.764.816	1.057.529.235.985	0,1968435082
6	CEKA	195.283.411.192	1.393.079.542.074	0,1401810918
7	CLEO	926.961.764.182	1.245.144.303.719	0,74444613138
8	COCO	70.453.472.318	250.442.587.742	0,2813158615
9	CPIN	13.521.979.000.000	29.353.041.000.000	0,4606670566
10	DLTA	85.234.517.000	1.425.983.722.000	0,0597724334
11	DSNG	3.151.121.000.000	11.620.821.000.000	0,2711616503
12	GOOD	2.715.366.689.138	5.063.067.672.414	0,5363085909
13	HOKI	353.945.662.234	848.676.035.300	0,4170562706
14	ICBP	11.342.412.000.000	38.709.314.000.000	0,2930150609
15	INDF	43.072.504.000.000	96.198.559.000.000	0,4477458337
16	JPFA	10.707.724.000.000	26.650.895.000.000	0,4017772761
17	KEJU	138.148.991.989	666.313.386.673	0,2073333581
18	MYOR	4.674.963.819.225	19.037.918.806.473	0,2455606554
19	ROTI	2.540.413.874.692	4.682.083.844.951	0,5425818842
20	SIPD	856.230.000.000	2.470.793.000.000	0,3465405641
21	SKLT	360.346.292.384	790.845.543.826	0,4556468645
22	SMAR	12.017.963.000.000	27.787.527.000.000	0,4324948744
23	STTP	1.124.520.287.704	2.881.563.083.954	0,3902466318
24	TBLA	6.491.794.000.000	17.363.003.000.000	0,3738865909
25	TGKA	86.888.676.915	2.995.872.438.975	0,0290027959
26	ULTJ	1.556.666.000.000	6.608.422.000.000	0,2355578987

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**DATA Intensitas Asset Tetap 2020**

NO	KODE SAHAM	Asset Tetap	Total Asset	Hasil
1	AALI	9.242.161.000.000	27.781.231.000.000	0,3326764390
2	ADES	351.626.000.000	958.791.000.000	0,3667389452
3	BISI	492.340.000.000	2.914.979.000.000	0,1689000161
4	BUDI	1.699.087.000.000	2.963.007.000.000	0,5734333398
5	CAMP	237.711.417.828	1.086.873.666.641	0,2187111760
6	CEKA	204.186.009.945	1.566.673.828.068	0,1303309000
7	CLEO	993.154.588.208	1.310.940.121.622	0,7575895892
8	COCO	67.899.416.744	263.754.414.443	0,2574342382
9	CPIN	14.494.330.000.000	31.159.291.000.000	0,4651687999
10	DLTA	79.117.279.000	1.225.580.913.000	0,0645549210
11	DSNG	5.452.520.000.000	14.151.383.000.000	0,3852994439
12	GOOD	3.397.630.861.930	6.670.943.518.686	0,5093178877
13	HOKI	379.776.240.198	906.924.214.166	0,4187519026
14	ICBP	13.351.296.000.000	103.588.325.000.000	0,1288880383
15	INDF	45.862.919.000.000	163.136.516.000.000	0,2811321470
16	JPFA	11.143.803.000.000	25.951.760.000.000	0,4294045182
17	KEJU	166.875.756.129	674.806.910.037	0,2472940832
18	MYOR	6.043.201.970.326	19.777.500.514.550	0,3055594394
19	ROTI	2.434.486.072.405	4.452.166.671.985	0,5468092845
20	SIPD	791.242.000.000	2.618.554.000.000	0,3021675322
21	SKLT	355.052.455.562	773.863.042.440	0,4588052874
22	SMAR	12.249.316.000.000	35.026.171.000.000	0,3497189573
23	STTP	1.538.988.540.784	3.448.995.059.882	0,4462136112
24	TBLA	6.515.193.000.000	19.431.293.000.000	0,3352938479
25	TGKA	77.141.392.354	3.361.956.197.960	0,0229453889
26	ULTJ	1.715.401.000.000	8.754.116.000.000	0,1959536520

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



**DATA Intensitas Asset Tetap 2021**

NO	KODE SAHAM	Asset Tetap	Total Asset	Hasil
1	AALI	9.172.225.000.000	30.399.906.000.000	0,3017188606
2	ADES	503.588.000.000	1.304.108.000.000	0,3861551344
3	BISI	497.760.000.000	3.132.202.000.000	0,1589169536
4	BUDI	1.663.014.000.000	2.993.218.000.000	0,5555940129
5	CAMP	198.170.686.974	1.147.260.611.703	0,1727338017
6	CEKA	236.062.886.495	1.697.387.196.209	0,1390742708
7	CLEO	1.027.647.313.598	1.348.181.576.913	0,7622469638
8	COCO	62.932.946.502	370.684.311.428	0,1697750473
9	CPIN	16.255.596.000.000	35.446.051.000.000	0,4586010442
10	DLTA	84.151.006.000	1.308.722.065.000	0,0643001354
11	DSNG	5.921.799.000.000	13.712.160.000.000	0,4318647828
12	GOOD	3.194.026.759.059	6.766.602.280.143	0,4720281504
13	HOKI	442.033.942.721	989.119.315.334	0,4468964824
14	ICBP	14.175.833.000.000	118.066.628.000.000	0,1200663832
15	INDF	46.751.821.000.000	179.356.193.000.000	0,2606646596
16	JPFA	11.509.654.000.000	28.589.656.000.000	0,4025810594
17	KEJU	128.944.476.290	767.726.284.113	0,1679563133
18	MYOR	6.376.788.515.278	19.917.653.265.528	0,3201576225
19	ROTI	2.492.863.630.370	4.191.284.422.677	0,5947731957
20	SIPD	771.558.000.000	2.794.113.000.000	0,2761370066
21	SKLT	413.018.253.918	889.125.250.792	0,4645220159
22	SMAR	12.003.892.000.000	40.345.003.000.000	0,2975310722
23	STTP	1.552.703.249.576	3.919.243.683.748	0,3961742047
24	TBLA	6.647.127.000.000	21.084.017.000.000	0,3152685278
25	TGKA	78.301.596.511	3.403.961.007.490	0,0230030827
26	ULTJ	2.165.353.000.000	7.406.856.000.000	0,2923444171

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



### Data Pembagian Quantile produktivis karyawan Gabungan

PRODUKTIVITAS KARYAWAN (EMPLOYEE PRODUCTIVITY)							
	2019	2019	SCORE	2020	SCORE	2021	SCORE
QUANTILE 1	SSMS	0,0000000056895	5	0,0000000046798	5	0,0000000036613	5
	LSIP	0,0000000050159	5	0,0000000046324	5	0,0000000033336	5
	DSNG	0,0000000031762	5	0,0000000025527	5	0,0000000023640	5
	AISA	0,0000000024417	5	0,0000000024931	5	0,0000000020613	5
	SKBM	0,0000000024108	5	0,0000000021763	5	0,0000000017825	5
QUANTILE 2	AALI	0,0000000022131	5	0,0000000019000	5	0,0000000017779	5
	ROTI	0,0000000019386	4	0,0000000018282	4	0,0000000015352	4
	SMAR	0,0000000017316	4	0,0000000016695	4	0,0000000013239	4
	SKLT	0,0000000016127	4	0,0000000014930	4	0,0000000012893	4
	CAMP	0,0000000013178	4	0,0000000014520	4	0,0000000010255	4
	COCO	0,0000000012674	4	0,0000000014090	4	0,0000000010013	4
	INDF	0,0000000011581	4	0,0000000011206	4	0,0000000009785	4
	CLEO	0,0000000008524	3	0,0000000008934	3	0,0000000009713	3
	JPFA	0,0000000008261	3	0,0000000008316	3	0,0000000009093	3
	KEJU	0,0000000007387	3	0,0000000008109	3	0,0000000008220	3
QUANTILE 3	GOOD	0,0000000007185	3	0,0000000007580	3	0,0000000007014	3
	ICBP	0,0000000007103	3	0,0000000007344	3	0,0000000006802	3
	ADES	0,0000000007084	3	0,0000000006970	3	0,0000000006274	3
	STTP	0,0000000006147	2	0,0000000006553	2	0,0000000006169	2
	SIPD	0,0000000005727	2	0,0000000006405	2	0,0000000005420	2
QUANTILE 4	BUDI	0,0000000005636	2	0,0000000005551	2	0,0000000005167	2
	MYOR	0,0000000004961	2	0,0000000005334	2	0,0000000005156	2
	DLTA	0,0000000004316	2	0,0000000005277	2	0,0000000004778	2
	TBLA	0,0000000004062	2	0,0000000005079	2	0,0000000004473	2
	BISI	0,0000000003190	1	0,0000000002738	1	0,0000000003073	1
QUANTILE 5	ULTJ	0,0000000001761	1	0,0000000002655	1	0,0000000002721	1
	CPIN	0,0000000001657	1	0,0000000002312	1	0,0000000001777	1
	HOKI	0,0000000001512	1	0,0000000002174	1	0,0000000001629	1
	TGKA	0,0000000001289	1	0,0000000001845	1	0,0000000001566	1
	MLBI	0,0000000001261	1	0,0000000001380	1	0,0000000001442	1
	CEKA	0,0000000001240	1	0,0000000001084	1	0,0000000000744	1

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Data Pembagian Quantile market to book ratio Gabungan

RASIO PASAR TERHADAP BUKU (MARKET TO BOOK RATIO)							
	2019	2019	SCORE	2020	SCORE	2021	SCORE
QUANTILE 1	MLBI	28,4976444297	5	14,2582771385	5	14,9520041268	5
	CLEO	8,5345227890	5	6,7058128875	5	6,3918126260	5
	CPIN	5,1096704493	5	5,3757040331	5	5,6311034573	5
	ICBP	4,8753240286	5	4,6552980898	5	4,0151075159	5
	COCO	4,6618027900	5	4,6098787832	5	3,8794474704	5
QUANTILE 2	MYOR	4,6242545388	5	4,5823727029	5	3,6518703913	5
	DLTA	4,4863596291	4	4,3846318232	4	3,5302830176	4
	GOOD	4,0293193169	4	4,1797403108	4	3,3578150464	4
	HOKI	3,4847484673	4	3,8658848866	4	3,0850445850	4
	ULTJ	3,4322634758	4	3,4996253882	4	3,0341798233	4
QUANTILE 3	KEJU	3,2362164152	4	3,4541655084	4	2,9963506755	4
	TGKA	3,2002104082	4	3,1694934466	4	2,9643059479	4
	SKLT	2,9236198272	3	2,6563379804	3	2,9527504802	3
	STTP	2,7444044540	3	2,6067169681	3	2,8921895891	3
	ROTI	2,6005439986	3	2,2191393037	3	2,1832793171	3
QUANTILE 4	CAMP	2,3530122788	3	1,8761184397	3	2,0011615305	3
	SSMS	1,9782455252	3	1,8480274031	3	1,8540101893	3
	PPFA	1,5130347447	3	1,5053871215	3	1,6685813643	3
	AALI	1,4781090468	2	1,2569217133	2	1,5393540226	2
	BISI	1,3597595772	2	1,2324416868	2	1,1711297532	2
QUANTILE 5	DSNG	1,3066614742	2	1,2294639433	2	1,0941901618	2
	INDF	1,2837949434	2	1,0377410266	2	0,8685609377	2
	SIPD	1,2423281400	2	1,0102414981	2	0,8636526263	2
	LSIP	1,1922048583	2	0,9517650976	2	0,8373700825	2
	SMAR	1,0876080254	1	0,9165632404	1	0,8062755060	1
QUANTILE 5	ADES	1,0854058742	1	0,8481889365	1	0,7947986267	1
	TBLA	0,9911362615	1	0,8424386196	1	0,6541492741	1
	CEKA	0,8783299372	1	0,7600127383	1	0,6410578822	1
	SKBM	0,6831892208	1	0,5813260959	1	0,6275529088	1
	BUDI	0,3605308012	1	0,3368745737	1	0,5803287950	1
AISA	- 0,3261596776	1	0,0024444205	1	0,0015049715	1	

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKIKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKIKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Data Pembagian Quantile market to sales ratio Gabungan

RASIO PASAR TERHADAP PENJUALAN (MARKET TO SALES RATIO)							
	2019	2019	SCORE	2020	SCORE	2021	SCORE
QUANTILE 1	MYOR	0,1355842132	5	0,1307992180	5	0,1301334970	5
	KEJU	0,1196757280	5	0,1200360624	5	0,0781028603	5
	ADES	0,1179065837	5	0,1050407127	5	0,0746627878	5
	AISA	0,0966799455	5	0,0768268838	5	0,0717060931	5
	ROTI	0,0819353604	5	0,0622516069	5	0,0693365884	5
QUANTILE 2	ULTJ	0,0730205743	5	0,0601828694	5	0,0554346575	5
	MLBI	0,0639606834	4	0,0561770846	4	0,0462331195	4
	DLTA	0,0554419076	4	0,0443712902	4	0,0381052443	4
	GOOD	0,0526388767	4	0,0404021796	4	0,0353000638	4
	CAMP	0,0507356019	4	0,0401401504	4	0,0334808806	4
QUANTILE 3	ICBP	0,0364951141	4	0,0344065179	4	0,0331128360	4
	CLEO	0,0355637263	4	0,0324490715	4	0,0320082852	4
	STTP	0,0309882512	3	0,0244555007	3	0,0310240814	3
	SKLT	0,0309345986	3	0,0222168099	3	0,0202316422	3
	HNDF	0,0221608632	3	0,0183995472	3	0,0165772799	3
QUANTILE 4	BISI	0,0188473911	3	0,0155547297	3	0,0131231707	3
	SIPD	0,0122870298	3	0,0078177134	3	0,0061231375	3
	PFPA	0,0051332725	3	0,0070979946	3	0,0052952608	3
	SMAR	0,0045837762	2	0,0055730905	2	0,0031090827	2
	TGKA	0,0039725787	2	0,0053948195	2	0,0024044384	2
QUANTILE 5	CPIN	0,0025458608	2	0,0012610662	2	0,0023670873	2
	HOKI	0,0008742345	2	0,0012313373	2	0,0015159894	2
	BUDI	0,0006694925	2	0,0006808845	2	0,0003431062	2
	COCO	0,0004405844	2	0,0000387940	2	0,0003395775	2
	AALI	-	1	-	1	-	1
QUANTILE 5	CEKA	-	1	-	1	-	1
	DSNG	-	1	-	1	-	1
	LSIP	-	1	-	1	-	1
	SKBM	-	1	-	1	-	1
	SSMS	-	1	-	1	-	1
	SBLA	-	1	-	1	-	1

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



### Data Pembagian Quantile intensitas asset tetap Gabungan

INTENSITAS ASET							
	2019	2019	SCORE	2020	SCORE	2021	SCORE
QUANTILE 1	CLEO	0,7444613138	1	0,7575895892	1	0,7622469638	1
	LSIP	0,6172032529	1	0,5779934573	1	0,5947731957	1
	AISA	0,6155366122	1	0,5734333398	1	0,5909343257	1
	BUDI	0,6030361691	1	0,5468092845	1	0,5555940129	1
	ROTI	0,5425818842	1	0,5377361914	1	0,4916540814	1
	MLBI	0,5382519546	1	0,5093178877	1	0,4813627025	1
QUANTILE 2	GOOD	0,5363085909	2	0,5088513031	2	0,4720281504	2
	ADES	0,4930208238	2	0,4651687999	2	0,4645220159	2
	CPIN	0,4606670566	2	0,4588052874	2	0,4586010442	2
	SKLT	0,4556468645	2	0,4462136112	2	0,4468964824	2
	INDF	0,4477458337	2	0,4294045182	2	0,4318647828	2
	SMAR	0,4324948744	2	0,4187519026	2	0,4025810594	2
QUANTILE 3	HOKI	0,4170562706	3	0,3852994439	3	0,3961742047	3
	PPFA	0,4017772761	3	0,3667389452	3	0,3861551344	3
	SSMS	0,3919217816	3	0,3546608275	3	0,3201576225	3
	STTP	0,3902466318	3	0,3497189573	3	0,3177278502	3
	TBLA	0,3738865909	3	0,3352938479	3	0,3152685278	3
	AALI	0,3648542210	3	0,3326764390	3	0,3017188606	3
QUANTILE 4	SIPD	0,3465405641	4	0,3055594394	4	0,2975310722	4
	SKBM	0,3311404499	4	0,3021675322	4	0,2923444171	4
	ICBP	0,2930150609	4	0,2811321470	4	0,2761370066	4
	COCO	0,2813158615	4	0,2574342382	4	0,2606646596	4
	DSNG	0,2711616503	4	0,2491989785	4	0,2234810759	4
	MYOR	0,2455606554	4	0,2472940832	4	0,1727338017	4
QUANTILE 5	ULTJ	0,2355578987	5	0,2187111760	5	0,1697750473	5
	KEJU	0,2073333581	5	0,1959536520	5	0,1679563133	5
	CAMP	0,1968435082	5	0,1689000161	5	0,1589169536	5
	BISI	0,1635320783	5	0,1303309000	5	0,1390742708	5
	CEKA	0,1401810918	5	0,1288880383	5	0,1200663832	5
	DLTA	0,0597724334	5	0,0645549210	5	0,0643001354	5
TKGA	0,0290027959	5	0,0229453889	5	0,0230030827	5	

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DATA gabungan *Business Strategy*

No	Kode Saham	Total Score			Kode		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	AALI	11	10	10	0	0	0
2	ADES	11	11	13	0	0	1
3	BISI	11	12	12	0	0	0
4	BUDI	6	7	7	0	0	0
5	CAMP	16	17	16	1	1	1
6	CEKA	8	8	8	0	0	0
7	CLEO	13	13	13	1	1	1
8	COCO	15	14	12	1	1	0
9	CPIN	10	10	10	0	0	0
10	DLTA	15	16	16	1	1	1
11	DSNG	12	11	10	0	0	0
12	GOOD	13	11	15	1	0	1
13	HOKI	10	6	9	0	0	0
14	ICBP	16	15	15	1	1	1
15	INDF	11	12	11	0	0	0
16	JPFA	12	10	10	0	0	0
17	KEJU	17	16	14	1	1	1
18	MYOR	16	16	15	1	1	1
19	ROTI	13	14	14	1	1	1
20	SIPD	11	12	12	0	0	0
21	SKLT	12	13	14	0	1	1
22	SMAR	9	11	12	0	0	0
23	STTP	11	12	13	0	0	1
24	TBLA	7	6	6	0	0	0
25	TGKA	12	13	13	0	1	1
26	ULTJ	15	14	13	1	1	1

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**DATA gabungan Age of Company**

NO	KODE SAHAM	2019	2020	2021
1	AALI	38	39	40
2	ADES	34	35	36
3	BISI	36	37	38
4	BUDI	40	41	42
5	CAMP	47	48	49
6	CEKA	51	52	53
7	CLEO	31	32	33
8	COCO	13	14	15
9	CPIN	47	48	49
10	DLTA	87	88	89
11	DSNG	39	40	41
12	GOOD	25	26	27
13	HOKI	16	17	18
14	ICBP	37	38	39
15	INDF	29	30	31
16	JPFA	48	49	50
17	KEJU	13	14	15
18	MYOR	42	43	44
19	ROTI	24	25	26
20	SIPD	34	35	36
21	SKLT	43	44	45
22	SMAR	57	58	59
23	STTP	47	48	49
24	TBLA	46	47	48
25	TGKA	33	34	35
26	ULTJ	48	49	50

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



### Lampiran 3 Hasil Penelitian

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CuETR	78	,00000	,57463	,2194613	,08529158
ROA	78	,00539	,22287	,0861002	,05334170
SG	78	-,33948	,47468	,0817684	,16920707
BS	78	0	1	,44	,499
AGE	78	13	89	39,65	15,008
Valid N (listwise)	78				

#### Hasil Uji Kesamaan Koefisien Pooling

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,334	,065		5,179	,000
	ROA	-,063	,363	-,040	-,174	,862
	SG	-,072	,151	-,144	-,479	,634
	BS	,008	,040	,048	,205	,838
	AGE	-,002	,001	-,360	-1,491	,141
	DT1	-,090	,084	-,502	-1,069	,289
	DT2	-,088	,085	-,491	-1,044	,300
	DT1ROA	,034	,507	,019	,068	,946
	DT1SG	,096	,198	,094	,487	,628
	DT1BS	-,033	,054	-,134	-,602	,549
	DT1AGE	,002	,002	,386	,881	,381
	DT2ROA	,440	,557	,273	,790	,432
	DT2SG	-,079	,202	-,115	-,393	,696
	DT2BS	-,054	,062	-,237	-,874	,386
	DT2AGE	,001	,002	,327	,704	,484

a. Dependent Variable: CuETR

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
tanpa izin IBIKKG.



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



### Hasil Uji Normalitas Residual

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08296810
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,126
	Negative	-,149
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,272	,030		8,959	,000		
	ROA	,083	,202	,052	,412	,682	,813	1,230
	SG	-,027	,058	-,054	-,477	,635	,992	1,008
	BS	-,017	,021	-,102	-,822	,414	,848	1,179
	AGE	-,001	,001	-,220	-1,871	,065	,940	1,064

- a. Dependent Variable: CuETR

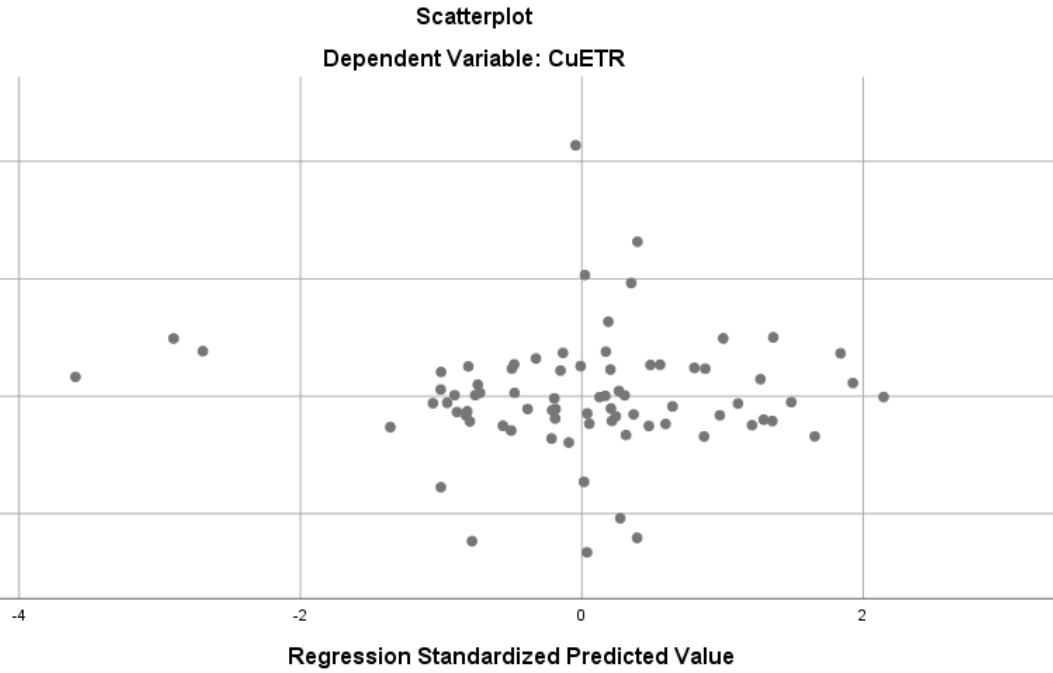
1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

© Hak cipta milik IBKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hasil Uji Heteroskedatisitas

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Hasil Uji Autokorelasi

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,012	,030		-,394	,695
	ROA	,081	,197	,054	,412	,682
	SG	,020	,056	,043	,361	,719
	BS	,003	,020	,017	,130	,897
	AGE	-2,826E-5	,001	-,005	-,044	,965
	RES_2	,032	,114	,034	,282	,779

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Hasil Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	,272	,030		8,959	,000
	ROA	,083	,202	,052	,412	,682
	SG	-,027	,058	-,054	-,477	,635
	BS	-,017	,021	-,102	-,822	,414
	AGE	-,001	,001	-,220	-1,871	,065

a. Dependent Variable: CuETR

**Hasil Uji F**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	,051	3	,017	3,494	,037 <sup>b</sup>
	Residual	,088	18	,005		
	Total	,139	21			

a. Dependent Variable: LG\_CuETR

b. Predictors: (Constant), LG\_AGE, LG\_BS, LG\_SG, LG\_ROA

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,232 <sup>a</sup>	,054	,002	,08521089

a. Predictors: (Constant), AGE, SG, BS, ROA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBKKG)